

**SKRIPSI**  
**IMPLEMENTASI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN DI MA`HAD IZZATUNA**  
**PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh**  
**gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**MUHARDI**

**13290062**

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH**  
**PALEMBANG**

**2018**

**PERSetujuan PEMBIMBING**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang  
Di Palembang

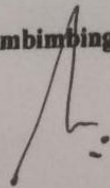
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN DI MA'HAD IZZATUNA PALEMBANG" ditulis oleh saudara " MUHARDI, NIM13 29 0062", telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah atas perhatiannya diucapkan terima kasih

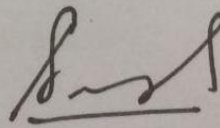
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing I



**Drs. Syaiful Annur, M.Pd**  
Nip.19701208 199603 1003

Palembang, 2018  
Pembimbing II



**Dr. Leny Marlina, M.Pd.I**  
Nip. 19790828 200701 2019

**Skripsi Berjudul**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN DI MA'HAD IZZATUNA  
PALEMBANG**

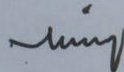
yang ditulis oleh **MUHARDI, NIM. 13 29 0062**  
telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan  
di depan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal, 19 September 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan ( S.Pd.)

Palembang, September 2018  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

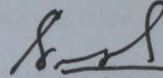
**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**



Kris Setyaningsih, S.E., M. Pd. I  
NIP. 19640902 199003 2 002

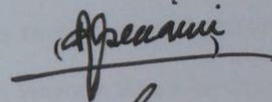
**Sekretaris**



Dr. Leni Marlina, M. Pd. I  
NIP. 19790828 200701 2 019

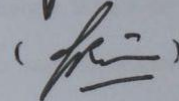
**Penguji I**

: Dra. Hj. Rusmaini, M. Pd. I  
NIP. 195703201985032002



**Penguji II**

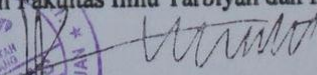
: Dr. Febriyanti, M. Pd. I  
NIP. 19770203 2007 01 2000



**Mengesahkan,**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



  
Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag.  
NIP. 19710911 199703 1 004

## **KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillahirobbil'alamin* segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta' karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN DI MA'HAD IZZATUNA PALEMBANG”**. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya. Untuk itu penulis sampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Allah Swt atas karunia, anugerah, kesehatan, kemudahan dan semua rencana terbaik-Nya
2. Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan perantara petunjuk jalan kebenaran bagi semua umat manusia termasuk penulis

3. Bapak Prof. Drs. H. M, Sirozi, M.A,Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak M. Hasbi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI).
6. Bapak Drs. Syaiful Annur, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Leny Marlina, M.Pd.I., selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, saran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Kris Setyaningsih, SE, M.Pd.I., selaku Pembimbing Akademik.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan membuka wawasan penulis.
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan membuka wawasan penulis.
11. Kedua Orang tuaku, Ayahanda (H. Kuryani) dan Ibunda (Hj. Zubaidah) yang telah memotivasi serta memberikan dukungan secara materil maupun dukungan doa selama perkuliahan dan kesuksesan penyelesaian skripsi.
12. Adik-adikku (Hidayat, Abdur Rohim dan Abdul Rohman) yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Adik sekaligus yang terkasih (Deby Charsita) yang selalu membantu, menemani dan mendoakan yang terbaik baik suka maupun duka.
14. Buat Nenek Sahana dan Rom terima kasih telah menyayangiku dan mendo'akanku selalu.
15. Keluarga Besar MPI angkatan 2013 (Seluruh teman-teman yang tidak mungkin saya sebutkan satu-satu)
16. Buat kawanku seperjuangan, (M Nurdin, Jauhari, Ilwan Abdul Azis) yang selalu memberikan semangat dan kerjasamanya, kebersamaan bersama kalian tidak akan pernah terlupakanterimakasih atas segala dukungan yang telah memberi semangat kepadaku agar senantiasa berusaha dan berdo'a kepada Allah.
17. Keluarga besar KRC (Kawasaki Rider Comunity) yang telah membantu merefreshkan otak saya setiap hari dan menghilangkan penat bersama untuk touring.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima Allah SWT, sebagai bekal mendapat pahala dari Allah SWT, *Amiin Ya Robbalalamin.*

Palembang, 19 September 2018

Penulis

Muhardi  
NIM. 13290062

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGANTAR SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. KerangkaTeori.....	12
F. DefinisiKonseptual.....	15
G. MetodologiPenelitian .....	17
H. Sistematika Pembahasan .....	25

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Implementasi.....	26
B. Program Kewirausahaan .....	27
1. Pengertian Program Kewirausahaan .....	27
2. Proses Perkembangan Kewirausahaan .....	36
3. Faktor Pendukung dan Problematika dalamKewirausahaan.....	38
C. Implementasi Program Kewirausahaan.....	44

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Selayang Pandang tentang Ma'Had Izzatuna Palembang	
1. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis Ma'Had Izzatuna Palembang .....	46
2. Visi, Misi dan Tujuan Ma'Had Izzatuna Palembang .....	49
3. Perandan Fungsi Ma'Had Izzatuna Palembang .....	50
4. Motto Pondok Ma'Had Palembang .....	50
5. Identitas Ma'Had Izzatuna Palembang .....	50
6. Profil Ma'Had Izzatuna Palembang .....	50
B. Kondisi Objektif dan Subjektif Ma'Had Izzatuna Palembang	
1. Keadaan Guru di Ma'Had Izzatuna Palembang .....	51
2. Keadaan Siswa di Ma'Had Izzatuna Palembang .....	53
3. Keadaan Saran dan Prasarana .....	55
4. Prestasi yang Diraih .....	61
5. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	62
6. Kegiatan Kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang .....	62
C. Struktur Organisasi Ma'Had Izzatuna Palembang .....	63

### **BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Implementasi Program Kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang .....	66
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang .....	80

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	88

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>93</b>
--------------------------------	-----------



## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
<b>Tabel 3. 1</b>	
Daftar Nama-Nama Keadaan Ustadz dan Ustadzah/ Pembimbing Program Kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang .....	51
<b>Tabel 3. 2</b>	
Tabel keadaan siswa Ma'Had Izzatuna Palembang Tahun Ajaran 2017/2018	55
<b>Tabel 3. 3</b>	
Keadaan Prasarana di Ma'Had Izzatuna Palembang .....	56
<b>Tabel 3. 4</b>	
Keadaan Prasarana di Ma'Had Izzatuna Palembang .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
<b>Gambar 1.1</b>	
Model Proses Perkembangan Kewirausahaan .....	37
<b>Gambar 1.2</b>	
Struktur Organisasi Kewirausahaan Ma'Had Izzatuna Palembang .....	63

## ABSTRAK

Penelitian ini yang berjudul “Implementasi Program Kewirausahaan di Ma’Had Izzatuna Palembang”. Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan penerapan program kewirausahaan di Ma’Had Izzatuna Palembang, maka diperlukan dalam menerapkan program kewirausahaan secara maksimal, meningkatkan kinerja siswa dan tanggung jawab yang di pegang teguh oleh pimpinan Ma’Had Izzatuna serta tenaga kependidikan lainnya. Penghambat penerapan program kewirausahaan yang ada di Ma’Had, tidak menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana implementasi program kewirausahaan di Ma’Had Izzatuna Palembang, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi program kewirausahaan di Ma’Had Izzatuna Palembang. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui implementasi program kewirausahaan di Ma’Had Izzatuna Palembang, dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi program kewirausahaan di Ma’Had Izzatuna Palembang.

Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi informan pokok adalah kepala bidang kewirausahaan, sedangkan yang menjadi informan pendukung adalah kepala sekolah SMPIT Izzatuna dan guru pembina kewirausahaan. Adapun tahnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu reduksi data, data display, verifikasi data dan triangulasi.

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa implementasi program kewirausahaan di Ma’Had Izzatuna ialah bentuk program unggulan dan ikon lembaga dengan pencapaian hasil panen yang baik, dalam program kewirausahaan ini terdapat beberapa kelompok, dan di setiap kelompok terdapat seorang pemimpin di bidang kewirausahaan, siswa di ajarkan untuk memiliki rasa tanggung jawab, tidak mudah menyerah dan berani mengambil resiko apapun yang ada. hal tersebut di lihat dari tujuan kegiatan yang akan di capai, kegiatan yang di ambil dalam mencapai tujuan, aturan yang di pegang dan prosedur yang harus di lalui, dan perkiraan anggaran yang di butuhkan. Adapun faktor yang mempengaruhi implementasi program kewirausahaan di Ma’Had Izzatuna Palembang yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi kebijakan pimpinan yang baik, sarana dan prasarana mendukung dan anggaran dana yang ada untuk menunjang pelaksanaan dalam program kewirausahaan, dengan begitu tingkat pencapaian target atau keberhasilan dalam berwirausaha sangat besar kemungkinan di bandingkan kegagalan. Sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya pemantauan yang baik dan lingkungan sekitar yang belum memadai, sehingga melaksanakan kegiatan kewirausahaan di izzatuna tentu perlu adanya dorongan, motivasi dan dukungan dari orang tua, keluarga serta dari Ma’Had Izzatuna.

Kata kunci: Implementasi Program Kewirausahaan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Implementasi merupakan pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang di susun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya di lakukan setelah perencanaan sudah di anggap sempurna. Menurut Nurdin Usman implementasi adalah bermuara pada aktifitas, aksi ,tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>1</sup>

Program sering di kaitkan dengan perencanaan, persiapan,dan desain atau rancangan. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus di laksanakan secara bersamaan atau beruntun.<sup>2</sup>

Program kegiatan sekolah disusun berdasarkan kebutuhan nyata untuk meningkatkan, mengembangkan dan memajukan sekolah. Program kegiatan sekolah disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang akan mewujudkan dalam kepemimpinan kepala sekolah bersama-sama seluruh komponen sekolah. Program kegiatan sekolah program internal sekolah dan program eksternal yang akan dilaksanakan disekolah. Program yang berkaitan dengan peningkatan mutu

---

<sup>1</sup>Nurdin Usman,*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*,Grasindo,Jakarta,2002,hlm70

<sup>2</sup>Muhaimin, Siti'ah, Dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta:Kencana,hlm349

pembelajaran, pengembangan profesionalisme guru dan staf TU, program penataan kurikulum, program penataan sarana dan prasarana sekolah program pengelolaan keuangan sekolah, program pengembangan hubungan sekolah dengan masyarakat. Berbagai program kegiatan sekolah 1 tahun sampai 5 tahun ke depan perlu diorganisir dan dikoordinasikan secara cermat dan transparan.<sup>3</sup>Program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Dalam bidang pendidikan banyak sekali program yang sedang dan sudah dilaksanakan. Agar program itu dapat berjalan dengan baik perlu diatur dan dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan dan pengawasan. Kegiatan ini terkait dengan kegiatan manajemen dimana manajemen ialah proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan. Yang di maksud sumber disini mencakup orang-orang, alat-alat, media bahan-bahan, uang, sarana dan prasarana semuanya diarahkan dan di koordinasi untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup>

Dengan demikian program sekolah yang telah direncanakan dan diorganisasikan dalam tahap manajemen selanjutnya adalah pelaksanaannya. Di lembaga pendidikan salah satunya ialah **Ma'had Izzatuna Palembang** yang telah menyelenggarakan program yang berbeda yaitu program kewirausahaan. Program ini merupakan pengembangan diri peserta didik, agar memiliki jiwa pengusaha dimana

---

<sup>3</sup>Fitri oviyanti, Dkk, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Palembang: NoerFikri, 2015)., hlm 36.

<sup>4</sup><http://www.umpwr.ac.id/web/download/publikasiilmiah/Evaluasi%20Program%20Pembelajaran.pdf> Diakses tanggal 11 Januari 2017

peserta didik dituntut bukan hanya konsumtif melainkan produktif. Berdasarkan pra survei penelitian yang dilakukan oleh penulis program kewirausahaan di Ma'had Izzatuna Palembang dilaksanakan setiap hari Jum'at dan termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kurikulum sekolah. Dalam pelaksanaan program kewirausahaan, kegiatannya sangat banyak salah satunya adalah membuat prakarya dan membuat koperasi sekolah perternakan, perikanan, pertanian dan sebagainya.

Adapun penelitian ini dilakukan di **Ma'had Izzatuna Palembang** dengan alasan sekolah tersebut merupakan sekolah yang baik yang memiliki program unggulan salah satunya program kewirausahaan, serta sarana dan prasarana yang lengkap dalam pengembangan program kewirausahaan akan tetapi pemanfaatan akan sarana dan prasarananya belum maksimal. Untuk itu penulis ingin mengadakan penelitian yang berkaitan dengan *“Implementasi Program Kewirausahaan di Ma'had Izzatuna Palembang”*.

Urgensi wirausaha pada dasarnya adalah mengubah pola pikir dari mental pekerja menjadi mental pengusaha. Inilah sulitnya, dimana mental pekerja tersebut bahkan sudah di kenal sejak masih kanak-kanak. Bagaimana tidak, ketika orang tuanya bertanya pada anak, mau jadi apa kelak ketika dewasa, jawabanya pasti ingin jadi dokter, tentara, pilot, atau PNS. Jarang sekali yang menjawab ingin menjadi pengusaha. Untuk mengatasi hal itu, kata Kasmir dalam bukunya Alifuddin. Perlu di ciptakan iklim yang dapat mengubah pola pikir, baik mental maupun motivasi oraangtua, dosen, dan mahasiswa agar kelak anak-anak di biasakan untuk menciptakan lapangan kerja ketimbang mencari pekerjaan. Perubahan tersebut jelas

memerlukan waktu dan bertahap. Misalnya dengan mendirikan sekolah yang berwawasan wirausaha atau menerapkan mata kuliah kewirausahaan, yang akan mengubah dan menciptakan pola pikir mahasiswa dan orangtua.<sup>5</sup>

Di samping itu dalam pendidikan kewirausahaan, perlu di tekankan keberanian untuk memulai wirausaha. Para mahasiswa di tantang untuk tidak takut rugi dan bangkrut. Hal ini misalnya bisa di mulai dengan menggeluti wirausaha dengan memanfaatkan hobinya. Hal lain yang juga perlu di tekankan adalah, wirausaha membuat semua kendali di tangan kita.<sup>6</sup> Ini artinya, masa depan kita sendiri yang menentukan bukan orang lain.

Sejauh ini beberapa intensi dan kementerian terkaitmulai mengembanagkan program untuk menciptakan sebanyak mungkin wirausahawan. Kementerian koperasi dan UKM gencar dengan Gerakan Kewirausahaan Nasiaonal serta terlibat aktif mengampanyekan iklan layanan masyarakat “*Daripada Wara Wiri Cari Kerja, Mending Wirausaha*”. Kemudian Bank Mandiri dengan program “wirausahaan Muda Mandiri” serta kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif yang mengembangkan program wirausaha kreatif.<sup>7</sup>

Kita sering mendengar kata wirausaha. Pemerintah menggalakkan wirausaha melalui Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN). Namun, sejauh mana pengetahuan

---

<sup>5</sup>Moh. Alifuddin dan Mashur Razak, *Kewirausahaan (Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*, (Jakarta: MagnaScript, 2015)., hlm. 9

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 9.

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 10.

kita mengenai wirausaha? Hal ini penting. Sebab, bagaimana kita akan menggeluti dunia wirausaha kalau tidak mengetahui pengertian mendasar tentang wirausaha.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KKBI), dijelaskan tentang pengertian wirausaha, yaitu: “orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menyusun operasi untuk pengadaan produksi baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya”.

Dalam pandangan Hisrich, dkk. Wirausaha dapat ditemukan pada setiap profesi pendidikan, kesehatan, riset, kedokteran, hukum, teknik, dan mahasiswa. Karena itulah, ia membuat definisi yang lebih komprehensif, yakni:

Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu nilai yang baru, menggunakan waktu dan upaya, menanggung resiko keuangan, fisik, serta resiko social yang mengiringi, namun menerima imbalan moneter serta kepuasan dan kebebasan pribadi.<sup>8</sup>

Definisi tersebut menekankan empat aspek dasar seorang wirausahawan. *Pertama*, melibatkan penciptaan-menciptakan suatu nilai baru. Penciptaan haruslah mempunyai nilai bagi pengusaha dan pelanggan. *Kedua*, kewirausahaan menuntut waktu upaya. *Ketiga*, melibatkan penghargaan, berupa kebebasan dan kepuasan pribadi. *Keempat*, respons dalam menciptakan dilakukan melalui tindakan kewirausahaan/ *entrepreneurial action*.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015)., hlm, 347

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 354.



Pada akhirnya, seperti yang dikemukakan oleh Drucker, seorang wirausahawan adalah orang penuh semangat, berani mengambil resiko, kreatif dan inovatif, serta punya kemampuan manajemen untuk mengubah tantangan menjadi peluang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis tertarik untuk meneliti sebuah lembaga pendidikan yang telah melaksanakan program kewirausahaan, lembaga tersebut ialah Ma'had Izzatuna Palembang. Maka dari itu penelitian ini berjudul ***“Implementasi Program Kewirausahaan di Ma’Had Izzatuna Palembang”***.

Ada beberapa hal yang mendorong penulis mengambil judul tersebut antara lain :

1. Kegiatan program kewirausahaan di Ma'had Izzatuna Palembang merupakan program unggulan yang berbeda dengan sekolah lainnya, karena di lembaga ini para santri dituntut untuk belajar berwirausaha sebagaimana telah dianjurkan oleh Rasulullah Saw ketika beliau berdakwah pertama kali di Mekkah dan Madinah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana implementasi program kewirausahaan tersebut secara langsung.
2. Penulis memilih Ma'had Izzatuna Palembang sebagai tempat penelitian salah satu faktornya adalah dikarenakan sudah cukup mengenal Ma'had Izzatuna Palembang. Hal ini dikarena penulis memiliki kedekatan dengan salah satu ustadz yang ada di Ma'had Izzatuna Palembang sebagai sumber informasi mengenai program Kewirausahaan.

3. Sarana dan prasarana di Ma'had Izzatuna Palembang dapat menunjang berjalannya program kewirausahaan, salah satunya ialah gedung serbaguna, saung pengajian, outbond. Sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana manajemen yang baik terhadap implementasi program kewirausahaan secara efektif.

Dari uraian latar belakang, maka penelitian ini mengungkapkan bagaimana implementasi program kewirausahaan di Ma'had Izzatuna Palembang. Hal ini menarik untuk diteliti, karena untuk mengetahui bagaimana implementasi program kewirausahaan yang baik dan efektif serta faktor yang mempengaruhi implementasi program kewirausahaan di Ma'had Izzatuna Palembang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi program kewirausahaan di Ma'had Izzatuna Palembang ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi program kewirausahaan di Ma'had Izzatuna Palembang ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan permasalahan. Tentunya tidak terlepas dari tujuan dan kegunaan yang hendak dicapai dalam penelitian.

## 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui implementasi program kewirausahaan di Ma'had Izzatuna Palembang.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi implementasi program kewirausahaan di Ma'had Izzatuna Palembang.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan dan ilmu kewirausahaan.

### b. Secara praktis

#### 1) Bagi Peneliti

- a) Untuk memenuhi tugas akhir semester
- b) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan
- c) Untuk mengaplikasikan dan membandingkan antara teori-teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan realitas yang ada di lapangan, dan untuk lebih memahami serta memperluas tentang manajemen pendidikan.

#### 2) Bagi Lembaga Pendidikan

Kegunaan penelitian bagi lembaga pendidikan adalah sebagai bahan untuk evaluasi bagi lembaga yang bersangkutan, dan implementasi

program dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan, serta dapat memberi manfaat dan masukan-masukan para santri dalam belajar berwirausaha

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Sehubungan dengan penulisan skripsi tentang *Implementasi Program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang*, maka penulis mengkaji beberapa referensi dalam penulisan skripsi ini, yaitu :

Gesta Septi Nugraheni dalam skripsinya tentang "*Implementasi Program Kursus Kewirausahaan Kota di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Wijaya Kusuma dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*" "Dalam skripsi tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian Gesta Septi Nugraheni dapat disimpulkan yaitu implementasi program KWK dari persiapan yang terdiri dari 4 tahap, analisis kondisi dan pendapatan pesertadidik, menentukan jenis kursus, menentukan waktu dan tempat, dan menentukan peserta didik.

Adapun kesamaan penelitian ini terletak pada pelaksanaan program kewirausahaan, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai sasaran program pelaksanaannya yakni penulis mengambil pelaksanaan program kewirausahaan di lembaga pendidikan Ma'had Izzatuna Palembang artinya jelas bahwa sasaran yang akan diteliti ialah para peserta didik dan tenaga pembimbing program, adapun penelitian Gusti hanya terikat pada pelaksanaan program kursus kewirausahaan dan sasarannya adalah masyarakat.

Muwahidah Nurhasanah dalam Skripsinya yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam Di Smk Muhammadiyah 2 Ngawi Jawa Timur*”. Dalam skripsi tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian Muwaddah dapat disimpulkan, Persepsi pendidikan kewirausahaan dalam perspektif Islam adalah bekerja keras dan sifat ini yang dicontohkan Rasulullah dalam berbisnis, yaitu mengutamakan bekerja keras, untuk memenuhi kebutuhannya manusia telah diberikan dorongan naluri untuk berusaha dan bekerja. Sedangkan Implementasi pendidikan kewirausahaan dalam perspektif Islam meliputi: 1) penarapan karakter integritas, loyalty, professionalism, spirituality dan sifat yang diterapkan: a) Berani mengambil resiko, b) menyukai tantangan, c) sifat kerja keras, d) sifat keyakinan diri, e) sifat keluwesan, f) sifat pengambilan keputusan. Dan Hasil implementasi pendidikan kewirausahaan dalam perspektif Islam meliputi: 1) kelompok wirausaha diikuti oleh seluruh siswa, 2) Segi skill yang dicapai siswa dalam materi pendidikan kewirausahaan cukup baik, 3) Pelatihan di unit produksi dapat meningkatkan skill siswa dan memupuk jiwa wirausahanya.

Berdasarkan skripsi Muwaddah diatas dapat dibedakan dengan penelitian yang akan penulis lakukan ialah persamaan dan perbedaannya. Adapun persamaannya adalah terletak pada implementasi program kewirausahaan, sedangkan perbedaannya adalah skripsi Muwaddah lebih menekankan pada bagaimana pelaksanaan program kewirausahaan dalam pandangan Islam. Adapun penelitian penulis lakukan adalah terkait bagaimana implementasi program kewirausahaan di Ma'had Izzatuna Palembang.

Evi Ratnasari, dalam Skripsinya yang berjudul “*Implementasi Program Mahasiswa Wirausaha (Pmw) Dalam Mewujudkan Mahasiswa Entrepreneur (Studi Pada Universitas Brawijaya Malang)*”. Berdasarkan skripsi tersebut menunjukkan hasil penelitian Evi Ratnasari, dapat disimpulkan bahwa Implementasi PMW di Universitas Brawijaya dalam mewujudkan mahasiswa *Entrepreneur* terlaksana cukup baik. Dalam proses implementasinya, faktor yang mendukung dan menghambat serta dampak PMW tersebut, antara lain: (1) Prosedur pelaksanaannya berjalan dengan mudah, (2) Dari 227 pendaftar ada 98 mahasiswa yang dibiayai, (3) Dari 98 mahasiswa ada 32 mahasiswa lolos didanai dana APBN dan 66 mahasiswa didanai dana BOPTN, (4) Mahasiswa yang terpilih mendapatkan pembekalan jiwa kewirausahaan, (5) Faktor pendukungnya adalah dana yang lancar, dukungan dari pimpinan UB, serta semangat mahasiswa. (6) Faktor penghambatnya adalah kurangnya tenaga monev dari panitia, lemahnya komitmen mahasiswa, dan dana yang kadang terlambat, (7) Dampak PMW bisa mengurangi pengangguran, berani mengambil resiko, memiliki jiwa kepemimpinan dan mahasiswa lebih kreatif.

Adapun kesamaan penelitian ini terletak pada implemetasi program kewirausahaannya, sedangkan perbedaanya adalah skripsi Evi Ratnasari mengarah kepada implementasi program mahasiswa wirausaha(Pmw) Dalam Mewujudkan Mahasiswa *Entrepreneur* (Studi Pada Universitas Brawijaya Malang). Adapun penelitian yang penulis lakukan adalah implementasi program kewirausahaan di Ma’had Izzatuna Palembang. Selain itu sasaran penelitian Evi ialah Mahasiswa

sedangkan penulis mengambil sasaran pelaksanaan program di sekolah yaitu peserta didik yang dalam proses pembelajaran secara teori dan praktek.

### **E. Kerangka Teori**

Untuk membantu memecahkan masalah penelitian, kali ini diperlukan teori yang relevan dengan tujuan penelitian.

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Browne dan Wildavsk, mengemukakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”. Sedangkan menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mengapai tujuan kegiatan.<sup>10</sup>

Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan menurut Fullan bahwa implementasi adalah suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktifitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Muhammad Joko Susila bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis

---

<sup>10</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta, 2002 Hlm 70

<sup>11</sup> Abdul Maji, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interest Media, 2014), hlm.6

sehingga mendapatkan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun sikap.<sup>12</sup>

Adapun tahapan implementasi atau penerapan program tersebut ialah sebagai berikut:<sup>13</sup>

- 1) Tujuan kegiatan yang akan dicapai.
- 2) Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan.
- 3) Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui.
- 4) Perkiraan anggaran yang dibutuhkan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat kami simpulkan bahwa implementasi program kewirausahaan yaitu proses pembelajaran dengan nilai-nilai kewirausahaan dalam implementasi merupakan suatu penerapan ide konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun sikap pembelajaran sehingga hasilnya diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai kewirausahaan ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung didalam maupun diluar kelas pada semua mata pelajaran.

---

<sup>12</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implentasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistic*, ( Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 189-191

<sup>13</sup>Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013)., hlm.101



## **F. Definisi Konseptual**

Dalam penelitian ini istilah pokok yang perlu diberi definisi konseptual sebagai berikut :

### **1. Implementasi**

Dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* yang dikutip oleh Oemar Hamalik, bahwa Implementasi adalah "*Put Something into effect*". Penerapan sesuatu yang memberikan efek, Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam bentuk perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap. Dalam tahapan pelaksanaan. Di lembaga pendidikan tugas utama kepala sekolah adalah melakukan supervisi untuk membantu guru menemukan dan mengatasi kesulitan yang dihadapi. Dengan cara itu akan merasa didampingi oleh pimpinan sehingga akan menambah semangat kerjanya.<sup>14</sup>

Pada tahap ini merupakan tahap yang paling menentukan apakah sekolah dibawah kepemimpinan kepala sekolah dapat mewujudkan program sekolah atau tidak. Perencanaan, pengorganisasian, dan koordinasi yang telah disusun akan dibuktikan keberhasilannya dalam tahap pelaksanaan ini. Proses belajar mengajar akan berjalan secara efektif apabila guru dan kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam upaya meningkatkan mutu

---

<sup>14</sup>Fitri Ovianti, dkk. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. (Palembang: Noer Fikri, 2015), hlm. 36-37.

pembelajaran.<sup>15</sup> Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah di susun secara matang dan terperinci. Implementasi implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah di angap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar suatu aktivitas, tapi suatu kegiatan terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>16</sup>

## 2. Program Kewirausahaan

Program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Dalam bidang pendidikan banyak sekali program yang sedang dan sudah dilaksanakan. Agar program itu dapat berjalan dengan baik perlu diatur dan dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan dan pengawasan. Kegiatan ini terkait dengan kegiatan manajemen dimana manajemen ialah proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan. Yang di maksud sumber disini mencakup orang-orang, alat-alat, media bahan-bahan, uang, sarana dan prasarana semuanya diarahkan dan di koordinasi untuk mencapai tujuan. Kewirausahaan adalah padanan kata *entrepreneurship* dalam bahasa inggris, *unternehmer* dalam bahasa jerman, *ondernemen* dalam bahasa Blanda. Sedangkan di Indonesia diberi

---

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 7

<sup>16</sup>Nurdin Usman, *konteks implementasi berbasis kurikulum* , (Grasindo: Jakarta,2002) ,hlm 70

nama Kewirausahaan.<sup>17</sup> Kewirausahaan adalah sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, berdaya, bercipta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dan meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi program kewirausahaan merupakan suatu pelaksanaan dalam perencanaan kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Dengan demikian kewirausahaan berperan penting dalam menunjang kreatifitas dan keaktifan peserta didik untuk menyalurkan bakat dan keahlian mereka dalam berwirausaha, mengelola dan menerapkan apa saja yang sudah diberikan dan di ajarkan oleh guru-guru di sekolah

## **G. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang sedang diselidiki atau diteliti.<sup>18</sup>

### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif artinya penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menerangkan dan

---

<sup>17</sup>Hendro, *Dasar-dasar....*, hlm.29

<sup>18</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 43

menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.<sup>19</sup>

## 2. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang merupakan bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Metode *field research* digunakan ketika metode survei ataupun eksperimen dirasakan tidak praktis, atau ketika lapangan penelitian masih terbentang dengan demikian luasnya.<sup>20</sup> Dengan menggunakan metode ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam tentang program kewirausahaan, pelaksanaan program kewirausahaan, dan faktor yang mempengaruhi program kewirausahaan di Ma'had Izzatuna Palembang.

## 3. Informan Penelitian

Informan menurut *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* adalah penyelidik, pemberi informasi dan data.<sup>21</sup> Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan latar penelitian. Jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.<sup>22</sup> Diperkirakan orang yang menjadi informan ini menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari

---

<sup>19</sup> Saiful Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telido Press, 2008), hlm. 29

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 165

<sup>21</sup> Farida Hamid, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Surabaya, Apollo\_), hlm. 222

<sup>22</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm, 13

obyek penelitian. Informan pokok adalah Ustadz pembina program Kewirausahaan. Adapun informan pendukungnya adalah kepala pimpinan Ma'had Izzatuna, tenaga kependidikan di Ma'had dan beberapa santri serta ustad di Ma'had Izzatuna Palembang.

#### 4. Jenis Dan Sumber Data

##### a. Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu meliputi program kewirausahaan, implementasi program kewirausahaan dan faktor yang mempengaruhi implementasi program kewirausahaan di Ma'had Izzatuna Palembang.

##### b. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber data primer yaitu sumber data yang diterima dari tangan pertama<sup>23</sup>, yaitu Ustadz Pembina program Kewirausahaan kepala pimpinan Ma'had Izzatuna, tenaga kependidikan di Ma'had Izzatuna dan beberapa santri serta ustad di Ma'had Izzatuna Palembang. Data ini diperoleh dan dikumpulkan peneliti langsung dari lapangan pada proses penelitian melalui wawancara, observasi dan catatan di lapangan.

---

<sup>23</sup> Saiful Annur, *Op. Cit.*, hlm. 106

2) Sumber data sekunder yaitu sumber informasi yang diterima dari tangan kedua<sup>24</sup>, yaitu data yang sudah diolah dalam bentuk dokumen-dokumen, jurnal dan arsip yang ada di Ma'had Izzatuna Palembang serta literatur kepustakaan berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.

Keseluruhan sumber dan jenis data yang diuraikan pada dasarnya bergantung pada peneliti untuk menjaringnya, dengan kata lain peranan manusia sebagai alat atau instrument penelitian besar sekali dalam penelitian kualitatif.<sup>25</sup> Dengan demikian peneliti harus memilih sumber dan jenis data yang sesuai dengan fokus penelitian

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, melalui:

##### a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan secara sistematis terhadap objek yang diteliti oleh peneliti.<sup>26</sup> Teknik observasi ini digunakan untuk untuk mengetahui secara langsung serta mencatat secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang atau terjadi di lokasi penelitian mengenai program kewirausahaan, implementasi program kewirausahaan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program kewirausahaan di Ma'had Izzatuna Palembang. Pada awal observasi ke lokasi peneliti hanya mengamati dan melihat aktivitas

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 107

<sup>25</sup> Lexy J. Moeleong, *Op.Cit.*, hlm. 178

<sup>26</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Statistik I*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 17.

informan dan keadaan lingkungan pondok pesantren dan membuat catatan dan hal lain ini adalah observasi awal. Proses tersebut dilakukan sangat hati-hati agar tidak menimbulkan kecurigaan. Oleh karena itu lama kelamaan peneliti dapat menjalin persahabatan yang lebih dekat dengan informan tersebut dengan harapan agar lebih mudah memperoleh data. Setelah kehadiran peneliti dapat diterima barulah kegiatan observasi dilakukan dengan tidak memperlihatkan kisi-kisi yang akan diamati.<sup>27</sup>

b. Wawancara

Wawancara yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan guna memperoleh data yang lebih mendalam dan untuk mengkomparasikan data yang diperoleh melalui observasi. Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data terhadap kondisi subjektif program kewirausahaan, pimplementasi program kewirausahaan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program kewirausahaandi Ma'had Izzatuna Palembang. Berdasarkan anjuran Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Faisal dalam Annur, maka langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini adalah;<sup>28</sup>

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara dilakukan,
- 2) Menetapkan pokok masalah yang menjadi bahan pembicaraan,
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara,
- 4) Melangsungkan wawancara,

---

<sup>27</sup> Saifull Annur, *Loc. Cit.*, hlm. 96

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 99

5) Menulis hasil wawancara, dan

6) Mengidentifikasi hasil wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu yang digunakan untuk mengumpulkan data yang objektif mengenai sejarah singkat berdirinya Ma'Had, visi, misi, dan tujuan, keadaan tenaga pendidik (guru), keadaan pegawai, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana pondok pesantren, struktur organisasi, organisasi Ma'Had dan prestasi yang diraih Ma'Had Izzatuna Palembang.

d. Teknik analisa data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan prosedur yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman melalui langkah-langkah berikut ini.<sup>29</sup>

1) *Data Reduction*

Diartikan sebagai pemilihan, pemusatan, perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema). Jadi, seluruh data yang diperoleh di lapangan dikumpulkan dan dirangkum, kemudian dipilih data yang sesuai dengan rumusan masalah.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Cetakan ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 336-339



## 2) *Data Display*

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Jadi, data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih untuk disajikan dalam kalimat yang mudah dipahami.

## 3) *Data Verification*

Langkah ketiga merupakan penarikan kesimpulan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan dapat terungkap dan dituangkan dalam kalimat yang mudah dimengerti.

### e. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan sebagai berikut:<sup>30</sup>

*Pertama*, teknik triangulasi antar sumber data, antar-tehnik pengumpulan data dan antar-pengumpulan data, yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalan data lokasi pondok pesantren yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.

*Kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*). Dalam

---

<sup>30</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: UMMPress, 2004), hlm. 82

kesempatan suatu pertemuan yang dihadiri oleh para responden atau informan dan beberapa orang pengajian aktif, peneliti akan membacakan laporan hasil penelitian.

*Ketiga*, akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti belajar (*peer debriefing*), termasuk koreksi di bawah pembimbing.

*Keempat*, analisis kasus negative, yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.

*Kelima*, perpanjangan waktu penelitian. Cara ini ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematis pembahasan skripsi ini dibagi dalam lima bab, kemudian dari masing-masing bab penulis bagi menjadi beberapa bagian, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, definisi konseptual, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori yang digunakan sebagai landasan berpikir dan menganalisis data yang berisikan pengertian Implementasi, Pengertian program

Kewirausahaan, bentuk-bentuk implementasi program kewirausahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program kewirausahaan.

BAB III :Gambaran umum lokasi penelitian yang menguraikan tentang sejarah berdirinya Ma'had Izzatuna Palembang, identitas Ma'had Izzatuna Palembang, kepemimpinan kepala Ma'had, visi, misi, tujuan, struktur organisasi Ma'had Izzatuna Palembang, keadaan santri yang mengikuti program kewirausahaan, keadaan ustadz dan ustadzah pembina program kewirausahaan, dan keadaan sarana prasarana Ma'had Izzatuna Palembang.

BAB IV : Hasil analisis dan pembahasan dengan studi banding antar teori dan kondisi lapangan.

BAB V : Penutup yang menguraikan kesimpulan, dan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Implementasi**

##### **1. Pengertian Implementasi**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan. Oleh karena itu, implementasi dapat di pahami sebagai perluasan aktifitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan dan pelaksana dan birokrasi yang efektif.

Menurut Nurdin Usman implementasi adalah bermuara pada aktifitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu system.<sup>31</sup> Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan mencapai tujuan kegiatan. Sedangkan menurut Winarno implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.<sup>32</sup> Secara sederhana dapat di pahami bahwa implementasi adalah proses penerapan ide, konsep pengetahuan, kebijakan, atau inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga kurikulum yang awalnya dalam rencana kemudian diterapkan dalam kehidupan nyata upaya pengimplementasian dalam bentuk tindakan nyata di dalam kelas.

---

<sup>31</sup>Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm.67.

<sup>32</sup>Winarno, *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm.8.

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah di susun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya setelah perencanaan sudah di anggap sempurna.

## **B. Program Kewirausahaan**

### **1. Pengertian Program Kewirausahaan**

#### **a. Pengertian Program**

Ada dua pengertian untuk istilah “program”, yaitu pengertian secara umum dan khusus. Menurut pengertian secara umum, “program” dapat diartikan sebagai “rencana” atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang di kemudian hari. Sedangkan pengertian khusus bermakna suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses berkesinambungan dan terjadi dalam satu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.<sup>33</sup>

Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan karena merupakan suatu kebijakan.<sup>34</sup> Oleh karena itu, sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu relatif lama. Pengertian program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi didalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang.

---

<sup>33</sup>Suharmini Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)., hlm. 2.

<sup>34</sup>*Ibid.*, hlm. 3.

Menurut Hasibuan, program adalah suatu jenis rencana yang jelas dan konkret karena didalamnya sudah tercantum sasaran, kebijaksanaan prosedur, anggaran dan waktu pelaksanaan yang ditetapkan.<sup>35</sup> Selain itu definisi program juga termuat dalam undang-undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, menyatakan bahwa: Program adalah instrument kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat.

Program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Di dalam program dibuat beberapa aspek, yang dilandaskan sebagai rincian pelaksanaan suatu program yaitu :<sup>36</sup>

- 1) Tujuan kegiatan yang akan dicapai.
- 2) Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan.
- 3) Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui.
- 4) Perkiraan anggaran yang dibutuhkan.

Melalui program maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan. Hal ini sesuai dengan pengertian program yang diuraikan.

---

<sup>35</sup>Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 89.

<sup>36</sup>Sudjana Djaju, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 72

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sebuah program adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan waktu pelaksanaannya biasanya panjang.Selain itu, sebuah program juga tidak hanya terdiri dari satu kegiatan melainkan rangkaian kegiatan yang membentuk satu sistem yang saling terkait satu dengan lainnya dengan melibatkan lebih dari satu orang untuk melaksanakannya.

b. Pengertian Kewirausahaan

Istilah wirausaha berasal dari terjemahan *entrepreneur*, yang dalam bahasa inggris di kenal dengan *between taker* atau *go between*. Pada abad pertengahan, istilah *entrepreneur* di gunakan untuk menggambarkan seorang aktor yang memimpin proyek produksi. Konsep wirausaha secara lengkap di kemukakan oleh Josep Schumpeter dalam Hamdani, yaitu orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.<sup>37</sup>

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti : pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Ini baru dari segi etimologi (asal usul kata). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara

---

<sup>37</sup>Muhammad Hamdani, *Buku Ajar Entrepreneurship untuk Mahasiswa (Sebuah Solusi untuk Siap Mandiri)*, (Jakarta: TIM, 2012).,hlm. 2

produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya.

Kewirausahaan mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu, hasil akhir dari proses kewirausahaan tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi resiko atau ketidak pastian. Wirausaha yaitu orang yang menciptakan suatu bisnis baru untuk menghadapi resiko dan ketidak pastian dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengenali peluang dan mengkombinasikan sumber-sumber daya yang di perlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut.<sup>38</sup>

Kewirausahaan menurut Suryana adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.<sup>39</sup> Sedangkan kewirausahaan menurut Kasmir adalah suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan sikap manusiawi yang bertindak kreatif untuk meningkatkan nilai dengan mencari peluang dan memanfaatkan sumber daya yang ada dilandasi visi dan semangat serta tetap berkomitmen untuk memimpin dan memperhitungkan resiko yang ada.

---

<sup>38</sup>Arman Hakim Nasution, dkk, *Eentreprenurship, Membangun Spirit Teknopreneurship*, (Yogyakarta: ANDI, 2007)., hlm.2

<sup>39</sup>Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013)., hlm. 20



Berjiwa wirausaha memang bukan berarti secara harfiah berbakat dagang, melainkan punya keinginan untuk hidup mandiri dan pandai melihat peluang.<sup>40</sup> Dalam pandangan Hisrich, Petters dan Shepherd dalam Moh Alifudin dan Mashur Razak, wirausaha dapat di temukan pada setiap profesi pendidikan, kesehatan, risert, kedokteran, hukum, teknik dan mahasiswa. Karena itula iya membuat definisi yang lebih komprehensif, yakni: wirausaha adalah proses penciptaan suatu nilai yang baru, menggunakan waktu dan upaya, menanggung resiko, serta resiko sosial yang mengiringi, namun menerima imbalan moneter serta kepuasan dan kebebasan pribadi.<sup>41</sup>

Secara konseptual, wirausaha dapat di definisikan dari berbagai sudut pandang dan konteks sebagai berikut:<sup>42</sup>

1. Pandangan ahli ekonomi mengemukakan bahwa wirausaha adalah orang yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan faktor-faktor produksi untuk tujuan memproduksi barang dan jasa, sehingga meningkatkan nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya.

2. Pandangan ahli manajemen mengemukakan bahwa wirausaha adalah seorang yang memiliki kombinasi unsur-unsur internal yang meliputi motivasi, visi, komunikasi, optimisme, dorongan, semangat, dan kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha.

---

<sup>40</sup>Rhenald Kasali, *Wirausaha Muda Mandiri Part 2*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011)., hlm. 63

<sup>41</sup>Moh. Alifuddin dan Mashur Razak, *Kewirausahaan (Strategi Membangun Kerajaan Bisnis)*, (Jakarta: MAGNA Script Publishing, 2015)., hlm. 26

<sup>42</sup>Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan*, (yogyakarta: Gava Media, 2012)., hlm5-6

3. Pandangan pelaku bisnis mengemukakan bahwa wirausaha adalah seorang pengusaha yang merupakan pelopor dalam bisnis, inovator, penanggung resiko yang mempunyai visi kedepan dan memiliki keunggulan dan prestasi di bidang usaha (pengusaha yang kreatif).

4. Pandangan psikolog mengemukakan bahwa wirausaha adalah seseorang yang memiliki dorongan kuat dari dalam dirinya untuk memperoleh sesuatu serta suka bereksperimen untuk menampilkan kebebasan dirinya di luar kekuasaan orang lain.

5. Pandangan pemodal mengemukakan bahwa wirausaha adalah orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan kerja yang di senangi oleh masyarakat.

Dalam konteks pendidikan, wirausaha merujuk pada kondisi ketika seseorang membuat suatu keputusan yang mendorong terbentuknya sistem kegiatan yang mandiri, bebas dari keterikatan lembaga lain.<sup>43</sup>Dari pengertian-pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa wirausaha adalah proses penemuan cara-cara baru dan penciptaan suatu nilai suatu nilai yang baru baik berupa barang atau jasa, dengan mengkombinasikan dengan unsur-unsur seperti motivasi, semangat, visi, komunikasi optimisme, tenaga, waktu, fikiran dan finansial.

---

<sup>43</sup>E Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),.hlm. 189

Itu artinya, wirausaha tidak hanya berada dalam ruang lingkup ekonomi dan bisnis saja, tetapi keberadaannya adalah universal atau menyeluruh, kewirausahaan berlaku untuk semua profesi/kalangan. Itu artinya, jiwa kewirausahaan juga bisa di terapkan di dalam dunia pendidikan. Karna pada dasarnya wirausaha adalah suatu keberanian, bekerja keras, berfikir kreatif dan inovatif dan usaha yang sungguh-sungguh untuk dapat merealisasikan ide atau gagasan kedalam bentuk nyata memecahkan berbagai masalah yang di hadapi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif, inovatif, memimpin, berkomitmen dan memperhitungkan resiko yang dijadikan dasar, kiat dan sumberdaya untuk mencari peluang dalam menciptakan usaha.

Dalam lampiran Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusahaan Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995, dicantumkan bahwa:

1. Wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan.
2. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Jadi wirausaha itu mengarah kepada orang yang melakukan usaha/kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan kewirausahaan menunjuk kepada sikap mental yang dimiliki seorang wirausaha dalam melaksanakan usaha/kegiatan.

Kewirausahaan dilihat dari sumber daya yang ada di dalamnya adalah seseorang yang membawa sumber daya berupa tenaga kerja, material, dan asset lainnya pada suatu kombinasi yang menambahkan nilai yang lebih besar daripada sebelumnya dan juga dilekatkan pada orang yang membawa perubahan, inovasi, dan aturan baru.

Kewirausahaan dalam arti proses yang dinamis adalah kewirausahaan merupakan sebuah proses mengkreasikan dengan menambahkan nilai sesuatu yang dicapai melalui usaha keras dan waktu yang tepat dengan memperkirakan dana pendukung, fisik, dan resiko social, dan akan menerima reward yang berupa keuangan dan kepuasan serta kemandirian personal.

Melalui pengertian tersebut terdapat empat hal yang dimiliki oleh seorang wirausahawan yakni:

- 1) Proses berkreasi yakni mengkreasikan sesuatu yang baru dengan menambahkan nilainya. Pertambahan nilai ini tidak hanya diakui oleh wirausahawan semata namun juga audiens yang akan menggunakan hasil kreasi tersebut.
- 2) Komitmen yang tinggi terhadap penggunaan waktu dan usaha yang diberikan. Semakin besar fokus dan perhatian yang diberikan dalam

usaha ini maka akan mendukung proses kreasi yang akan timbul dalam kewirausahaan.

- 3) Memperkirakan resiko yang mungkin timbul. Dalam hal ini resiko yang mungkin terjadi berkisar pada resiko keuangan, fisik dan resiko social.
- 4) Memperoleh reward. Dalam hal ini reward yang terpenting adalah independensi atau kebebasan yang diikuti dengan kepuasan pribadi. Sedangkan reward berupa uang biasanya dianggap sebagai suatu bentuk derajat kesuksesan usahanya.

c. Ruang lingkup Program Kewirausahaan

Kewirausahaan mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam berkreasi dan berinovasi. Ruang lingkup kewirausahaan adalah kemampuan yang merumuskan tujuan hidup, kemampuan memotivasi diri, kemampuan berinisiatif, kemampuan membentuk modal, kemampuan mengatur waktu, dan kemampuan membiasakan diri untuk belajar dari pengalaman. Pernyataan ini dibenarkan oleh Peter F. Drucker bahwa kewirausahaan sebagai perilaku bukan sebagai sifat kepribadian. Artinya, kewirausahaan merupakan peraktek kerja yang bertumpu pada konsep atau teori, bukan institusi. Karena kewirausahaan dapat dipelajari dan dikuasai secara sistematis dan terencana.

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Soeparman Soemahamidjaja dalam bukunya yang di kutip langsung oleh Suryana bahwa ruang lingkup kewirausahaan meliputi kemampuan seseorang dalam hal-hal sebagai berikut<sup>44</sup> :

- 1) Kemampuan melihat harga pasar.
- 2) Kemampuan memotivasi diri.
- 3) Kemampuan berinisiatif.
- 4) Kemampuan Berinovasi.
- 5) Menyiapkan dan menyusun tim manajemen puncak jauh sebelum di perlukan.
- 6) Kemampuan mengatur waktu dan mengantisipasi kebutuhan keuangan.
- 7) Kemampuan mental yang dilandasi agama.

Berdasarkan uraian di atas jika ingin sukses mengembangkan program kewirausahaan dilembaga pendidikan, baik guru maupun non guru, dan peserta didik harus dilatih dibiasakan dalam berfikir wirausaha. Oleh karena itu harus mampu membimbing mereka untuk memahami dan mengembangkan sikap kewirausahaan sesuai dengan tugas dan peran masing-masing.

## **2. Proses Perkembangan Kewirausahaan**

Menurut Carol Noore yang dikutip oleh Bygrave (1996:3), proses perkembangan kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor., baik internal ataupun eksternal seperti aspek

---

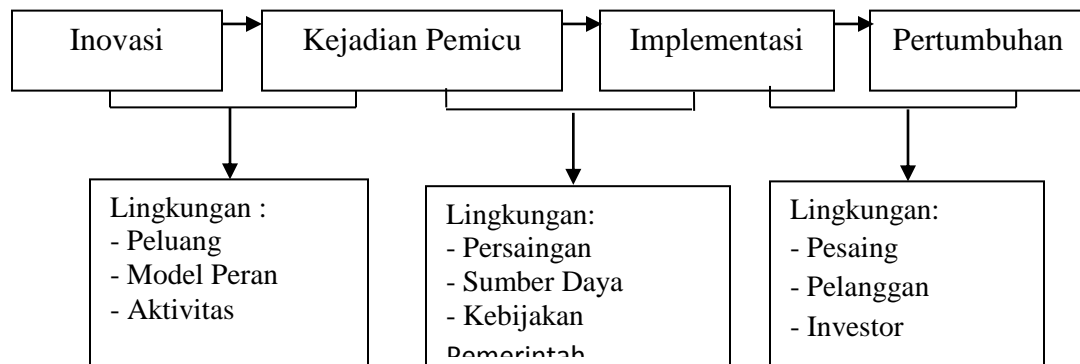
<sup>44</sup>Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013)., hlm. 4.

lingkungan, sosiologi, organisasi, dan kebudayaan. Faktor-faktor tersebut membentuk *locus of control*, kreativitas, inovasi, implementasi dan pertumbuhan sehingga dapat membuat seseorang berkembang menjadi wirausahawan yang berkembang. Oleh karena itu, kewirausahaan berkembang maju dan tumbuh melalui proses yang dipengaruhi oleh lingkungan, organisasi dan kebudayaan.

Dalam suatu bagan Carol Noore mengemukakan faktor-faktor pemicu kewirausahaan dan model proses kewirausahaan sebagai berikut<sup>45</sup>:

### Bagan 1

#### Model Proses Perkembangan Kewirausahaan



Carol Noore mengemukakan faktor-faktor pemicu kewirausahaan dan model proses kewirausahaan ke dalam empat fase sebagai berikut :

<sup>45</sup>*Ibid.*, hlm.120.

a. Fase Inovasi

Kewirausahaan berkembang dan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi oleh faktor pribadi dan lingkungan. Sementara itu faktor eksternal yang berasal dari lingkungan yang mempengaruhi inovasi adalah lingkungan, model peran dan aktivitas.

b. Fase Kejadian Pemicu

Kejadian pemicu dipengaruhi oleh faktor pribadi, sosiologi, dan lingkungan. Faktor pribadi terdiri dari apa saja yang mempengaruhi kejadian pemicu meliputi pencapaian *locus of control*, toleransi, pengalaman, kebibadian dan menghadapi resiko. Sementara itu faktor sosiologi yang memicu terdiri atas jaringan, kelompok, dan model peran. Selanjutnya faktor lingkungan yang memicu terdiri atas peluang , model peran, aktivitas, persaingan dumber daya dan kebijakan pemerintah.

c. Fase Implementasi

Faktor pribadi yang mempengaruhi implementasi terdiri atas visi, komitmen, manajer, pemimpin dan wirausahawan. Faktor lingkungan yang mempengaruhi implementasi terdiri atas pesaing, pelanggan, pemasok, sumber daya dan kebijakan pemerintah. Faktor sosiologi yang mempengaruhi implementasi meliputi jaringan, kelompok dan modal peran.



#### d. Fase Pertumbuhan

Pada fase pertumbuhan dipengaruhi oleh pribadi, organisasi dan lingkungan. Faktor pribadi yang mempengaruhi pertumbuhan terdiri visi, komitmen, manajer, pemimpin dan wirausahawan. Faktor organisasi yang mempengaruhi pertumbuhan kewirausahaan meliputi kelompok, strategi dan struktur. Sementara itu, faktor yang mempengaruhi berasal dari lingkungan terdiri atas pesaing, pelanggan, dan investor.

### 3. Faktor Pendukung Dan Problematika Dalam Kewirausahaan

#### a. Faktor pendukung kewirausahaan

Menurut Timmons<sup>46</sup>, dasar fundamental dari proses kewirausahaan sering dijumpai pada pola kesuksesan ventura. Selain variasi bisnis, wirausahawan, faktor geografi, dan teknologi, faktor pendukung utama juga mendominasi proses kewirausahaan yang dinamis. Sehubungan dengan itu, Timmons mengemukakan lima faktor pendorong proses kewirausahaan sebagai berikut:

- 1) Digerakkan oleh semangat meraih peluang bisnis.
- 2) Digerakkan oleh wirausahawan terkemuka dan tim kewirausahaannya.
- 3) Hemat dan kreatif dalam menggunakan sumber daya.
- 4) Sadar akan perlunya kesesuaian dan keseimbangan.
- 5) Terintegrasi dan holistik.

---

<sup>46</sup>Titik Sartika Partomo, *Ekonomi Koperasi* (Bogor: Ghalia Indonesia 2004) ..hlm.40

Kelima hal di atas merupakan komponen proses kewirausahaan terkontrol yang dapat diukur, dipengaruhi dan diubah. Pendiri dan investor memfokuskan diri pada faktor ini saat melakukan proses analisis risiko dan menentukan upaya perubahan untuk meningkatkan peluang sukses ventura.

Menurut Saifudin<sup>47</sup>, faktor pemicu kewirausahaan ditentukan oleh “property light”, competency incentives, dan environment. Sedangkan menurut Kuncara<sup>48</sup> faktor pendorong kewirausahaan terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

- 1) faktor internal, yaitu kecakapan pribadi yang menyangkut soal bagaimana kita mengelola diri sendiri. Kecakapan pribadi seseorang terdiri atas 3 unsur terpenting, yaitu:
  - a) Kesadaran diri. Ini menyangkut kemampuan mengenali emosi diri sendiri dan efeknya, mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri, dan keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri atau percaya diri.
  - b) Pengaturan diri. Ini menyangkut kemampuan mengelola emosi-emosi dan desakan-desakan yang merusak, memelihara norma kejujuran dan integritas, bertanggung jawab atas kinerja pribadi, keluwesan dalam menghadapi perubahan, dan mudah menerima

---

<sup>47</sup>Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 24

<sup>48</sup>Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 6-7

atau terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi-informasi baru.

c) Motivasi. Ini menyangkut dorongan prestasi untuk menjadi lebih baik, komitmen, inisiatif untuk memanfaatkan kesempatan, dan optimisme dalam menghadapi halangan dan kegagalan.

2) Faktor eksternal, yaitu kecakapan sosial yang menyangkut soal bagaimana kita menangani suatu hubungan. kecakapan sosial seseorang terdiri atas 2 unsur terpenting, yaitu:

a) Empati. Ini menyangkut kemampuan untuk memahami orang lain, perspektif orang lain, dan berminat terhadap kepentingan orang lain. Juga kemampuan mengantisipasi, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan. Mengatasi keragaman dalam membina pergaulan, mengembangkan orang lain, dan kemampuan membaca arus-arus emosi sebuah kelompok dan hubungannya dengan kekuasaan, juga tercakup didalamnya.

b) Keterampilan sosial. Termasuk dalam hal ini adalah taktik-taktik untuk meyakinkan orang (persuasi), berkomunikasi secara jelas dan meyakinkan, membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok, memulai dan mengelola perubahan, bernegosiasi dan mengatasi silang pendapat, bekerja sama untuk tujuan bersama, dan menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan kepentingan bersama.

Menurut Timmons, wirausahawan harus menjauhi arena persaingan yang sekiranya tidak menguntungkan dirinya, atau memanfaatkan potensi yang ada secara kreatif untuk menghasilkan kompetensi.<sup>49</sup> Berusaha menciptakan pertambahan nilai perusahaan yang disertai aliran arus kas yang tidak terputus, sehingga menarik minat perusahaan modal untuk berinvestasi.

Timmons menyatakan, saat ini terjadi kecenderungan di mana wirausahawan yang telah sukses membawa pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang menjadi nilai tambah untuk menjadi investor terhadap perusahaan pemula yang berpotensi tinggi. Salah satu kriteria ventura potensial adalah mampu mengidentifikasi mitra dalam hal pendanaan dan anggota tim inti. Mereka mencari penyandang dana yang memiliki nilai tambah yakni dapat meningkatkan sumber daya manusia perusahaan secara keseluruhan. Dari kesemua hal berkenaan dengan proses kewirausahaan, puncaknya adalah ventura terkait dengan pilihan gaya hidup. Hidup harus dibuat bahagia, sehingga seseorang bisa hidup sesuai dengan keinginannya, sementara perusahaan terus berkembang.

Timmons menggambarkan faktor pendorong yang mendasari kesuksesan ventura baru melalui tiga faktor yaitu peluang usaha, sumber daya, dan tim.<sup>50</sup> Ketiga faktor tersebut saling berinteraksi menciptakan keseimbangan sebagaimana diilustrasikan pada bagan Timmons. Proses kewirausahaan

---

<sup>49</sup>Barnawi, Mohammad Arifin, *Schoolpreneurship: Membangkitkn Jiwa & Sikap Kewirausahaan Siswa*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.34

<sup>50</sup>Kasmir, *Kewirausahaan-Edisis Revisi*,(Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013)., hlm. 20

diawali dengan peluang usaha (bukan uang), strategi, jaringan, tim, atau rencana bisnis. Peluang usaha terjadi dengan sendirinya di luar kontrol siapa pun. Tugas wirausahawan dan timnya adalah meramu semua faktor yang ada sehingga terjadi suatu keseimbangan.

Wirausahawan bagai seorang akrobat yang harus menjada tiga buah bola agar tetap di udara sambil melompat-lompat di atas trampoline. Seperti itulah kondisi sebuah perusahaan pemula. Rencana bisnis merupakan bahasa dan kode untuk mengkomunikasikan kualitas dari tiga kekuatan dalam bagan Timmons untuk mencapai kesesuaian dan keseimbangan.

#### c) Problematika dalam Kewirausahaan

Selain keberhasilan, seorang wirausahawan juga selalu dibayangi oleh potensi kegagalan yang akan memberikan lebih banyak pelajaran dibandingkan sekadar kesuksesan. Menurut Zimmererada beberapa faktor yang menyebabkan wirausahawan gagal dalam menjalankan usaha barunya, yaitu sebagai berikut<sup>51</sup>

- 1) *Tidak kompeten dalam hal manajerial*. Tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat perusahaan kurang berhasil.
- 2) *Kurang berpengalaman*, baik dalam kemampuan teknik, memvisualisasikan usaha, mengkoordinasikan, mengelola

---

<sup>51</sup>*Ibid*, hlm.25

sumber daya manusia maupun mengintegrasikan operasi perusahaan.

- 3) *Kurang dapat mengendalikan keuangan.* Agar perusahaan dapat berhasil dengan baik, faktor yang paling utama dalam keuangan adalah memelihara aliran kas, mengatur pengeluaran dan pemasukan secara cermat. Kekeliruan dalam pemeliharaan aliran kas akan menghambat operasional perusahaan dan mengakibatkan perusahaan tidak lancar.
- 4) *Gagal dalam perencanaan.* Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan, maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.
- 5) *Lokasi yang kurang memadai.* Lokasi usaha yang strategis merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Lokasi yang tidak strategis dapat mengakibatkan perusahaan sukar beroperasi karena kurang efisien.
- 6) *Kurangnya pengawasan peralatan.* Pengawasan erat kaitannya dengan efisiensi dan efektivitas. Kurangnya pengawasan dapat mengakibatkan penggunaan peralatan (fasilitas) perusahaan secara tidak efisien dan tidak efektif.
- 7) *Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha.* Sikap yang setengah-setengah dalam usaha akan mengakibatkan usaha

yang dilakukan menjadi labil dan gagal. Dengan sikap setengah hati, kemungkinan terjadinya gagal menjadi lebih besar.

8) *Ketidak mampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan.* Wirausahawan yang kurang siap menghadapi dan melakukan perubahan tidak akan menjadi wirausahawan yang berhasil. Keberhasilan dalam berwirausaha hanya bisa diperoleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu.

### **C. Implementasi Program Kewirausahaan**

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Secara sederhana dapat di pahami bahwa implementasi adalah proses penerapan ide, konsep pengetahuan, kebijakan, atau inovasi dalam kegiatan pembelajaran.

Program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi di dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang.<sup>52</sup> Seperti halnya program kewirausahaan tersebut yang melibatkan banyak pihak yaitu pihak lembaga pondok pesantren, ustadz selaku pembina program tahfidz serta dukungan orang tua. Tujuan dibentuknya program kewirausahaanyaitu merubah

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Syafruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007)., hlm. 3.

pola pikir anak dengan cara anak atau santri dapat berwirausaha dengan mudah, baik dan benar dalam berwirausaha. Dan pastinya ustadz mempunyai strategi tersendiri dalam mengajarkan berwirausaha kepada anak atau santri agar mereka bersemangat dan giat berwirausaha.

Berwirausaha mempunyai kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses, sedangkan kewirausahaan menurut Kasmir adalah suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan sikap manusiawi yang bertindak kreatif untuk meningkatkan nilai dengan mencari peluang dan memanfaatkan sumber daya yang ada dilandasi visi dan semangat serta tetap berkomitmen untuk memimpin dan memperhitungkan resiko yang ada.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif, inovatif, memimpin, berkomitmen dan memperhitungkan resiko yang dijadikan dasar, kiat dan sumberdaya untuk mencari peluang dalam menciptakan usaha mandiri. Agar dapat menunjang kemampuan peserta didik Ma'Had Izzatuna Palembang untuk bisa berkarya dan berinovasi dalam menjalankan usaha yang ada di Ma'Had seperti tambak ikan, pertanian atau kebun, saung-saung dan usaha-usaha yang ada, agar dapat terciptanya wirausaha dengan pengalaman yang telah di peroleh dari sekolah tersebut.



## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN**

#### **A. Selayang Pandang tentang Ma'Had Izzatuna Palembang**

##### **1. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis Ma'Had Izzatuna Palembang**

Pergeseran akhlak dalam pergaulan generasi muda saat ini membuat orang tua menjadi sangat cemas terhadap perkembangan putra-putrinya. Maka dari itu, mereka perlu mempersiapkan anak-anak mereka dengan pendidikan yang berintegrasi antara intelektual, emosional dan spiritual dalam mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah.

Sekolah Islam Terpadu Izzatuna adalah sebuah sekolah yang memadukan antara Kurikulum Pendidikan Nasional (DIKNAS) dan Departemen Agama (DEPAG) yang dihiasi dengan ilmu-ilmu *Qur'aniyah* dan *Kauniyah*, sehingga dapat mewujudkan muslim dan muslimah yang utuh dan berkualitas.

Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam Terpadu Izzatuna telah berdiri sejak tahun 2005 yang terletak di Jalan Tanjung Api-api kurang lebih 1,5 km dari Simpang Bandara Internasional Sultan Mahmud Badarudin II Kecamatan Talang Kelapa Banyuasin. Di yayasan ini terdapat sekolah Islam Terpadu Izzatuna dengan jenjang pendidikan TK, SD, SMP dan SMA Islam Terpadu, yang keberadaannya diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan SDM yang berkualitas menuju masyarakat Sumsel yang sejahtera zhohir dan bathin.

Diawali dengan pertemuan pada tahun 2003-2004 antara ustadz Solihin Hasibuan dengan Bapak Isnun Baladipa, SH dalam perjalanan ke Kayu Agung pada acara syukuran keberangkatan haji bapak Nur Marzuki yang menjabat sebagai kepala BPN Sumsel pada saat itu. Dalam perjalanan tersebut, antara keduanya terjadi perbincangan serius tentang ketidak berdayaan pendidikan Islam dan banyaknya sekolah-sekolah kafir atau non muslim yang menjadi alternatif bagi umat Islam dan hal ini sangat disayangkan terutama bagi perkembangan dan kemajuan Islam. Akhirnya mereka berdua bersepakat untuk mendirikan sebuah sekolah Islam di atas tanah kosong yang ada di Jalan Tanjung Api-Api Kampung Bersama Kecamatan Talang Kelapa. Sehingga setelah pertemuan tersebut, mereka berdua sepakat untuk bertemu di lokasi tersebut dan setelah melihat, mereka sepakat untuk saling mengenal dan mempelajari diri secara mendalam. Setelah saling mengenal secara zhahir dan bathin barulah mereka mengikat diri dengan membuat perjanjian untuk bersama-sama berjuang mendirikan sebuah yayasan yang mereka beri nama IZZATUNA yang berarti adalah "kemuliaan kita atau martabat kita" dengan logo menara Masjid Nabawi di atas globe (bumi) yang bermakna "yayasan ini dapat menjadi mercusuar atau cahaya bagi penghuni bumi" dengan pendidikan yang bernilai atau berstandar internasional.

Pada tahun 2004 peresmian yayasan dengan peletakan batu pertama oleh Gubernur Sumatera Selatan Bapak Syarrial Oesman dan Walikota Palembang Bapak Edy Santana Putra dengan undangan para ulama' dan umara' sera masyarakat sekitar yang berjumlah 400 orang.

Pada tahun 2005-2006, dengan bermodalkan tiga buah saung maka TK dan SD Alam Izzatuna dengan jumlah siswa 16 orang, yang dipimpin oleh bapak Yusron Masduki merupakan Direktur Sekolah Alam Izzatuna dengan tenaga pendidik 6 orang dimulailah pendidikan di Izzatuna.

Pembelajaran ini masih kesulitan di sekolah karena sarana yang masih terbatas. Kampus yang masih dalam kondisi kurang baik dan jalan Tanjung Api-api yang masih lumpur serta visi dan misi sekolah yang belum jelas dan matang.

Akhirnya pada tahun pembelajaran 2006-2007 sampai dengan tahun pembelajaran 2007-2008 maka Sekolah Alam Izzatuna menjadi TKIT dan SDIT Izzatuna dengan mengambil konsultan Sekolah JSIT Sumsel bapak Riduan Ya'kub, dan dikarenakan Bapak Riduan Ya'kub mendirikan sebuah Sekolah Islam Terpadu Auladi di Plaju maka beliau mengirim wakilnya untuk memimpin menjadi wakil direktur Bapak Pepen Ali, SH. Semenjak itu terjadi sedikit perubahan dengan sarana-dan lahan gedung, dan SDM guru yang agak memadai dengan jumlah siswa 57 orang.

Pada bulan maret 2008 Allah mempertemukan ustadz Solihin Hasibuan dengan seorang pendidik yang merupakan Konsultan Sekolah Internasional Sekaligus Trainer Spiritual Motivation Training Bapak Dr. Riduan M. Yusuf. Pertemuan tersebut tidak disia-siakan oleh beliau yang langsung membuat janji dan kesepakatan untuk mengangkat ustadz Solihin Hasibuan menjadi direktur Spriritual Motivation Sumsel dan sebagai konsultan ISO 9000-2000 di Sumsel, dan sepakat untuk

menjadikan Ma'had Izzatuna sebagai sebuah wadah Pilot Proyek Sekolah Dasar Internasional di Sumsel.<sup>53</sup>

## **2. Visi dan MisiMa'Had Izzatuna Palembang**

**Visi :** “Terwujudnya Kesempurnaan Insani Yang Seimbang Dunia Dan Akhirat”

**Misi :**

- a. Menyediakan komponen pendidikan dan pembelajaran yang berstandar internasional.
- b. Melaksanakan kegiatan dan aktivitas yang selalu memperhatikan keseimbangan IQ, EQ, dan SQ.
- c. Menjadikan SDM yang siap menjadi tauladan dalam aspek perilaku kehidupan.<sup>54</sup>

Dilihat dari Visi dan Misi diatas maka, dapat penulis simpulkan bahwa Ma'Had Izzatuna Palembang memiliki harapan yang sangat besar terhadap generasi penerus bangsa dan agama terlihat dari keinginan agar terwujudnya kesempurnaan insani (jiwa) yang seimbang dunia dan akhirat. Maka, Ma'Had Izzatuna Palembang akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyediakan komponen pendidikan dan pembelajaran yang berstandar internasional, melaksanakan kegiatan dan aktivitas yang selalu memperhatikan keseimbangan IQ, EQ, dan SQ, dan menjadikan SDM yang siap menjadi tauladan dalam aspek perilaku kehidupan.

---

<sup>53</sup>Solihin Hasibuan, *Mengenal Ma'had Izzatuna Palembang*, (Palembang: Panduan Santri, 2016)., hlm. 1-4.

<sup>54</sup>*Ibid.*, hlm. 4

### **3. Peran dan Fungsi Ma'Had Izzatuna Palembang**

Peran dan Fungsi Ma'Had Izzatuna Palembang yaitu sebagai wadah pendidikan dan sarana Dakwah Sosial.<sup>55</sup>

### **4. Motto Ma'Had Izzatuna Palembang**

Hidup dan Mati adalah Ujian, Berani Hidup tak takut diuji. Takut diuji Mati saja. Hidup ini hanya sekali, Hidup sekali hiduplah yang berarti.

### **5. Identitas Ma'Had Izzatuna Palembang**

- a. Nama Lembaga : Ma'had IZZATUNA Palembang
- b. Alamat Lembaga : Jl. Tanjung Api-api, Banyuasin Palembang
- c. Provinsi : Sumatera Selatan
- d. Kabupaten/Kota : Banyuasin
- e. Kecamatan : Talang Kelapa
- f. Telepon / Hp / Fax : 0711-561188/ 081273724681
- g. Profil Lembaga : Ikhlas, Disiplin, Bersih, Jujur, Adil, dan Berani
- h. Email : SditIzzatuna@yahoo.com

### **6. Profil Ma'Had Izzatuna Palembang**

- a. Nama Lembaga : Ma'had IZZATUNA Palembang
- b. Alamat Lembaga : Jl. Tanjung Api-api ± 1,5 km dari Simpang Bandara Internasional SMB II Palembang. Kecamatan Talang Kelapa. Banyuasin. Prov. Sumsel. ( 0711-561188/ 081273724681)

---

<sup>55</sup>*Ibid.*, hlm.5

- c. Status Lembaga : Yayasan/ Swasta
- d. Akreditasi : "B" Akreditasi
- e. Waktu belajar : 07.00 s.d 14.30 WIB
- f. Nama Kepala Ma'Had atau Mudir : Drs. H. Solihin Hasibuan, M. Pd. I
- g. Nama kepala sekolah : H. EkoRowiansyah. Z, Lc

## **B. Kondisi Obyektif dan Subyektif Ma'Had Izzatuna Palembang**

### **1. Keadaan Tenaga Pendidik Ma'Had Izzatuna Palembang**

Guru dan tenaga pendidik merupakan sosok yang sangat penting dalam proses pembinaan program kewirausahaan, berhasil atau tidaknya program kewirausahaan tergantung pada cara atau metode guru-guru dan tenaga pendidik berikan kepada para siswa. Oleh karena itu, peran seorang pendidik akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi tercapainya tujuan program kewirausahaan. Adapun keadaan guru dan tenaga pendidik/ Pembimbing Program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang, berikut ini:

**Tabel 1. 1**  
**Daftar Nama-Nama Keadaan Guru/ Pembimbing di Ma'Had Izzatuna Palembang**

<b>No</b>	<b>Nama Dan Nip</b>	<b>L / P</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jabatan</b>
1	H. Eko Rowiansyah. Z, Lc	L	S1 Syariah Kairo Mesir	2011	Kepala Sekolah
2	Roslina Dayatri, S.Pd	P	S1. Bahasa Arab	2010	Wakil Kepala Sekolah
3	Lulu Pramitasari, S.Pd	P	S1. Hukum IAIN Raden Fatah Plg	2010	TU Dan Wali Kelas VIII B

4	H. Hanif Muslim, S.Pd.I, Lc	L	S1 Ushuludin Jurusan Tafsir Al Iman Yaman	2012	Guru
5	Vaudzul Peri	L	S1	2012	Guru
6	Pradita Wedari	P	S1 Ekonomi Unsri	2013	Guru
7	Mira Triani	P	S1 PAI	2013	Guru
8	Ayu Wulandari, S.Pd	P	S1 MTK UnivPGRI Plg	2012	Staf TU
9	Lidyawati	P	S1	2013	Guru
10	Habibah	P	S1	2010	Guru
11	Lusiana Charli	P	S1	2012	Guru
12	Ismi Yusnita Syafitri	P	SMA	2014	Guru
13	Ratna Sari Ananda	P	S1	2010	Guru
14	Ahmad Walebi, S.Ud	L	S1 Usuludin	2015	Kedisiplinan
15	Ari Wahyuni, S.Si	P	S1 MIPA	2007	Bendahara Lembaga
16	Roumaulina Sibeua, S.E	P	S1 Ekonomi	2005	Bendahara
17	Insariyati Harahap, S.Pd.I	P	S1 PAI	2010	Guru
19	Pera Lurita, S.Pd	P	S1 BahasaInggris	2010	Guru
20	Sulastri, S.TH.I	P	S1 Bahasa Arab	2010	Guru
21	Erik Wibowo, S.Pd.I	L	S1 agama Islam	2004	Guru
22	Irsyan Fauzin, Lc	L	S1	2005	Guru
23	Muhammad Romi, S.H	L	S1 Hukum	2008	Guru
24	Vera Sarnita, S.Pd.I	P	S1 PAI	2010	Guru
25	Amanaturrahman, Lc	L	S1	2010	Guru
26	Sobarna, Lc	L	S1 Yaman	2009	Guru
27	Januar Doniansyah, Lc	L	S1	2010	Guru
28	Sigit Nugroho, S.Sos.I	L	S1 KPI	2010	Guru

29	Ir. Hj. Nuryati, A. Md	P	S1 Pertanian	1998	Guru
30	Syaripha Diana Santi, S.Ag	P	S1 PAI	1999	Guru
31	Hodijah, S.Ud	P	S1 Usuludin	2014	Guru
32	Anggi Permatasari, S.Pd	P	S1 Bahasa Inggris	2010	Guru
33	Silka Dienima, S.Pd	P	S1 Fisika	2009	Guru
34	Siti Aisyah, S.Pd.I	P	S1 Agama Islam	2014	Guru
35	Drs. Darmawi Hasibuan	L	S1 Agama Islam	1990	Guru
36	Jumaini Muliawati, S.Pd	P	S1 Agama Islam	2007	Guru
37	H. Dasram Efendi, Lc	L	S1 Usuludin	2012	Guru
38	Widia Tri Rahayu, S.Pd	P	S1 Bahasa Inggris	2012	Guru

**Sumber Data: Dokumentasi Ma'Had Izzatuna Palembang**

Berdasarkan tabel tersebut, bahwa Guru yang ada di Ma'Had Izzatuna Palembang sebanyak 38 orang termasuk kepala sekolah yang memiliki pendidikan terakhir yang bervariasi, mulai dari lulusan Universitas Negeri (IAIN RF, UNSRI, dan) kurang lebih 70% dan lulusan Universitas Swasta (PGRI, Universitas Binadarma, dan U. Tridinanti) yaitu 20% serta lulusan luar negeri (Univ Al Iman Yaman dan Al-Azhar Kairo Mesir) kurang lebih 10%. Sedangkan untuk dari lulusan Sarjana (S-1) Kependidikan atau strata satu kurang lebih 75% dan adapun dari lulusan Sarjana (S-2) atau strata dua yaitu 24%.

**2. Keadaan Siswa di Ma'Had Izzatuna Palembang**

Dalam kegiatan program kewirausahaan siswa merupakan komponen program kewirausahaan yang memegang peranan penting, karena siswa merupakan subjek sekaligus objek program kewirausahaan yang dilaksanakan. Keadaan siswa di



Ma'Had Izzatuna Palembang terbilang baik, animo masyarakat cukup besar untuk memasukkan anaknya ke Ma'Had Izzatunatersebut, karena terdapat nilai-nilai yang lebih dari sekolah-sekolah yang lain yaitu selain memperoleh ilmu pengetahuan umum, para siswa Ma'Had Izzatunajuga memperoleh ilmu tentang kewirausahaan dan nilai-nilai keislaman yang sudah lama dikembangkan di Ma'Had Izzatuna Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi penulis lakukan selama kurang lebih 3 bulan di Ma'Had Izzatuna Palembang tentang penerimaan siswa baru diketahui bahwa dalam penetapan daya tampung pihak lembaga memperhatikan beberapa hal, salah satunya adalah jumlah siswa yang ada di kelas IX yang akan lulus, dan jumlah lokal yang masih tersedia. Dimana rata-rata jumlah siswa yang diterima dalam satu kelas adalah antara 15-20 orang. Selain itu, dalam menentukan syarat penerimaan siswa ditentukan oleh panitia penerimaan santri baru yang dibentuk oleh kepala sekolah bersama tim khusus penerimaan siswa baru.

Di Ma'Had Izzatuna pencatatan siswa dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini dibuktikan adanya beberapa buku pencatatan siswa yang dimiliki sekolah dan dikelola oleh tenaga kependidikan di Ma'Had Izzatuna Palembang. Buku pencatatan siswa yang terdapat di Ma'Had Izzatuna ini, seperti buku induk, buku kleper, buku legger, buku mutasi, buku penerimaan santri baru, buku surat masuk dan keluar, serta buku data ustadz/ustadzah dan karyawan. Berkaitan dengan pencatatan siswa di Ma'Had Izzatuna Palembang, peneliti memperoleh informasi terkait dengan keadaan jumlah siswa di Ma'Had Izzatuna Palembang, peneliti memperoleh informasi terkait

dengan keadaan jumlah siswa di Ma'Had Izzatuna Palembang Tahun Ajaran 2017/2018, sebagai berikut:

**Tabel 1. 3**  
**Tabel keadaan siswa Ma'Had Izzatuna Palembang**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH
1	VII	57	29	86
2	VIII	28	14	42
3	IX	42	22	64
JUMLAH		127	65	192

**Sumber Data: Dokumentasi Ma'Had Izzatuna Palembang**

Dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa Ma'Had Izzatuna Palembang setiap tahunnya mengalami perubahan, seperti tabel di atas pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah siswanya mencapai 192 siswa. Adapun bila dilihat dari penerimaan siswa, maka dapat dikatakan cukup stabil, sebab walau ada peningkatan atau penurunan setiap tahunnya tidak terlalu signifikan.

### **3. Sarana dan Prasarana di Ma'Had Izzatuna Palembang**

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang sangat menunjang penyelesaian pembelajaran, sekaligus merupakan elemen yang sangat berpengaruh dalam pengembangan kuantitas maupun kualitas suatu lembaga pendidikan. Salah satunya hal tersebut ialah program kewirausahaan.

Adapun keadaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.4**  
**Keadaan Sarana di Ma'Had Izzatuna Palembang**

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Meja Siswa	39	VII A	Baik
2	Kursi Siswa	39	VII A	Baik
3	Meja Guru	1	VII A	Baik
4	Papan Tulis	1	VII B	Baik
5	Kursi Guru	1	VIIA	Baik
6	Papan Tulis	1	VII B	Baik
7	Kursi Siswa	1	VII B	Baik
8	Kursi Guru	1	VIII A	Baik
9	Meja Guru	1	VIII A	Baik
10	Meja Siswa	37	VIII A	Baik
11	Kursi Guru	1	VIII A	Baik
12	Meja Siswa	1	VIII A	Baik
13	Kursi Siswa	22	VIII B	Baik
14	Meja Guru	1	VIII B	Baik
15	Papan Tulis	1	VIII B	Baik
16	Kursi Guru	1	IX A	Baik
18	Meja Siswa	42	IX A	Baik
19	Kursi Siswa	42	IX A	Baik
20	Meja Guru	1	IX B	Baik
21	Kursi Guru	1	IX B	Baik
22	Papan Tulis	1	IX B	Baik
23	Meja Guru	22	IX B	Baik
24	Meja Siswa	22	IX B	Baik

26	Printer TU	3	Ruang Tata Usaha	Baik
27	Mesin Ketik	0	Ruang Tata Usaha	Baik
28	Meja TU	2	Ruang Tata Usaha	Baik
29	Kursi TU	2	Ruang Tata Usaha	Baik
30	Lemari	2	Ruang Tata Usaha	Baik
31	Komputer TU	1	Ruang Tata Usaha	Baik
32	Komputer	1	Ruang Guru	Baik
33	Jam Dinding	1	Ruang Guru	Baik
34	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	1	Ruang Guru	Baik
35	Simbol Kenegaraan	1	Ruang Guru	Baik
36	Lemari	3	Ruang Guru	Baik
37	Meja Guru	30	Ruang Guru	Baik
38	Printer	1	Ruang Guru	Baik
39	Kursi Guru	30	Ruang Guru	Baik
41	Kursi Baca	20	Ruang Perpustakaan	Baik
42	Jam Dinding	1	Ruang Perpustakaan	Baik
43	Meja Baca	20	Ruang	Baik

			Perpustakaan	
46	Meja Siswa	5	Ruang Osis	Baik
47	Komputer	15	Lab Komputer	Baik
48	Kursi Guru	15	Lab Komputer	Baik
49	Meja Guru	15	Lab Komputer	Baik
50	Kursi Guru	15	Lab Komputer	Baik
51	Kursi Siswa	15	Lab Komputer	Baik
52	Papan Tulis	15	Lab Komputer	Baik
53	Meja Siswa	15	Lab Komputer	Baik
54	Kursi Guru	1	Ruang ketrampilan	Baik
55	Papan Tulis	1	Ruang ketrampilan	Baik
56	Kursi Siswa	5	Ruang ketrampilan	Baik
57	Meja Guru	1	Ruang Multimedia	Baik
58	Kursi Guru	1	Ruang Multimedia	Baik
59	Komputer	1	Ruang Multimedia	Baik
60	Kursi Siswa	15	Ruang Multimedia	Baik
61	Papan Tulis	15	Ruang Multimedia	Baik
62	Tempat Sampah	1	Ruang Kepala Sekolah	Baik

63	Komputer	1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
64	Printer	1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
65	Lemari	1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
66	Kursi Pimpinan	1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
67	Meja Pimpinan	1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
68	Jam Dinding	1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
69	Simbol Kenegaraan	1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
70	Papan Tulis	1	Ruang 8.4	Baik
71	Meja Guru	1	Ruang 8.4	Baik

**Sumber Data: Dokumentasi Ma'Had Izzatuna Palembang**

**Tabel 1. 5**

**Keadaan Prasarana di Ma'Had Izzatuna Palembang**

No	Nama Prasarana	Jumlah
1	Lab Komputer	1 Lokal
2	Ruang 7.a	1 Lokal
3	Ruang 7.b	1 Lokal
4	Ruang 8.A	1 Lokal
5	Ruang 8.B	1 Lokal
6	Ruang 9.A	1 Lokal

7	Ruang 9.B	1 Lokal
8	Ruang BK	1 Lokal
9	Ruang Gudang	1 Lokal
10	Ruang Guru	1 Lokal
11	Ruang Ibadah	1 Lokal
12	Ruang Kepala Sekolah	1 Lokal
13	Ruang ketrampilan	1 Lokal
14	Ruang Koperasi	1 Lokal
15	Ruang Laboratorium	1 Lokal
16	Ruang Multimedia	1 Lokal
17	Ruang Osis	1 Lokal
18	Ruang Perpustakaan	1 Lokal
19	Ruang Tata Usaha	1 Lokal
20	Ruang UKS	1 Lokal
21	Ruang WC Guru	1 Lokal
22	Ruang WC Guru	1 Lokal
23	Ruang WC Siswa	1 Lokal
24	Ruang WC Siswa	1 Lokal
25	Rumah Penjaga Sekolah	1 Lokal

**Sumber Data: Dokumentasi Ma'Had Izzatuna Palembang**

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki Ma'Had IzzatunaPalembang sudah baik. Dengan fasilitas yang cukup baik tersebut diharapkan santri dapat mengikuti kewirausahaan dengan tenang dan nyaman, sehingga tujuan program kewirausahaan dapat tercapai dengan baik. Dalam kegiatan program kewirausahaan, fasilitas sekolah dan sarana fisik sekolah dapat digunakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Sarana dan prasarana tersebut merupakan alat yang sangat penting bagi berlangsungnya proses program tahfidz yang berlangsung di Pondok Pesantren Izzatuna Palembang. Tentunya sarana dan prasarana yang ada tersebut harus dikelola dan dipelihara secara baik dan benar agar mendapatkan manfaat yang maksimal.

#### **4. Prestasi Siswa yang Diraih**

Adapun uraian lengkap prestasi siswa Ma'Had Izzatuna Palembang, yaitu :

- a. Juara I Lomba Nasyid Tingkat Se-kota Palembang
- b. Juara I Lomba Olimpiade Matematika Tingkat Madrasah Aliyah
- c. Juara II Lomba Olimpiade Matematika Tingkat SMA
- d. Juara I Ceramah Tingkat Se-kota Palembang
- e. Juara II Ceramah Tingkat Se-kota Palembang
- f. Juara I Tahfidz Quran Tingkat Provinsi Sumsel
- g. Juara I Tahfidz Quran Tingkat Se-kota Palembang
- h. Juara I Tahfidz Quran Tingkat Se-kota Palembang

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa diraih oleh Ma'Had Izzatuna Palembang cukup baik ini dibuktikan dengan beberapa kali siswa Ma'Had Izzatuna Palembang mendapat predikat juara 1, hal ini karena Ma'Had Izzatuna Palembang ingin agar para santri tidak saja berprestasi dalam bidang pelajaran namun juga berprestasi dibidang lainnya seperti hapalan Al-Qur'an, ceramah, dan olimpiade matematika dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa Ma'Had Izzatuna Palembang memiliki kompetensi yang mumpuni diajag berkompetensi baik secara akademik



maupun non-akademik. Sehingga Ma'Had Izzatuna Palembang dapat mempertahankan kualitas pendidikannya melalui pengharapan yang diperolehnya.

## **5. Kegiatan Ektrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler di Ma'Had Izzatuna Palembang terbagi menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa adalah Pramuka, Tilawah, Enterprenuership, Pidato Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, Tabligh, IT, Story Telling, Nasyid, Hadroh, dan Dram Band.

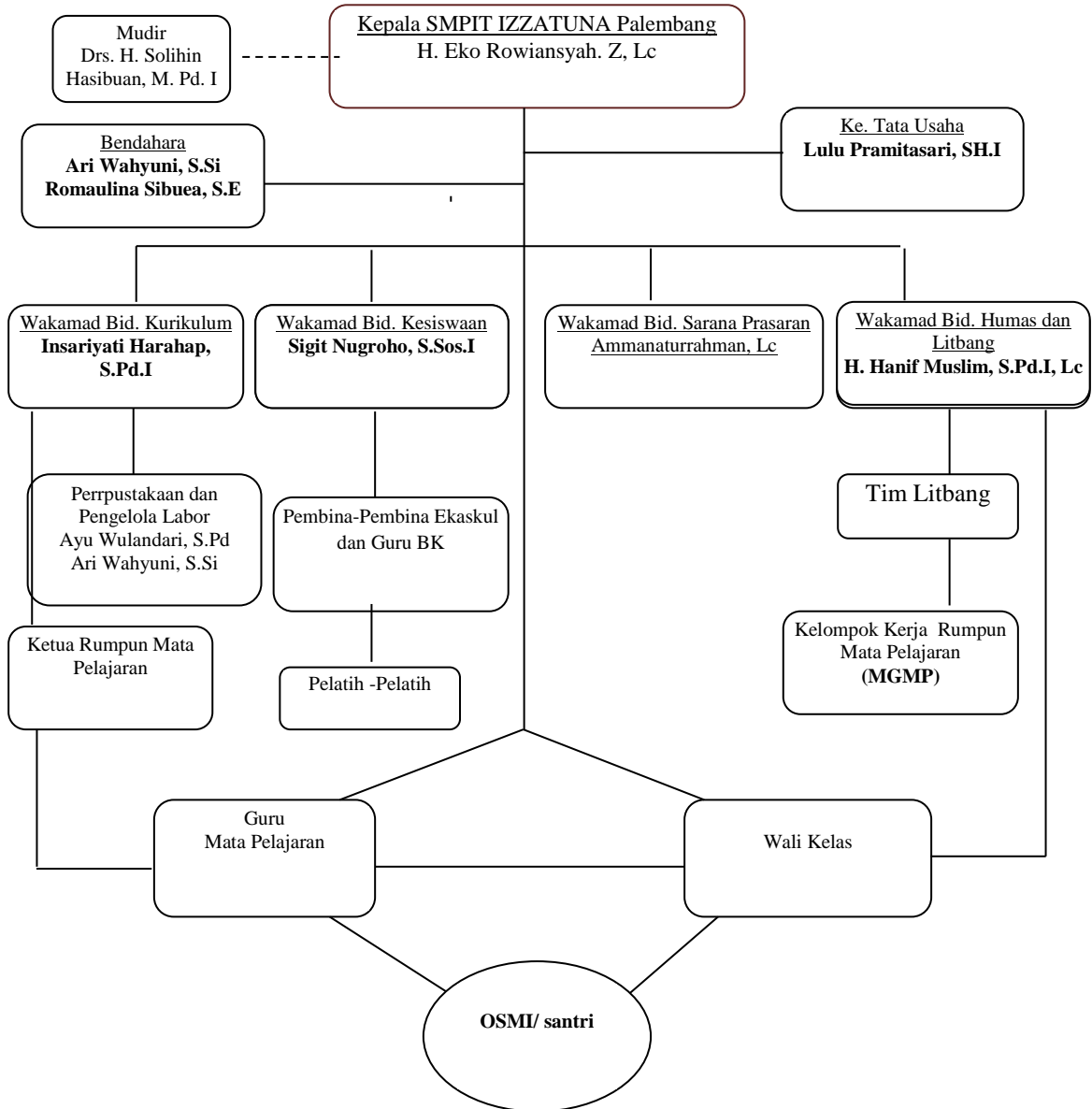
Adapun ekstrakurikuler yang bersifat pilihan adalah sebagai berikut: basket, bola volly, bola kaki, kaligrafi, teater, dan tapak suci. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan oleh Ma'Had Izzatuna Palembang secara terprogram.

## **6. Kegiatan Wirausaha Ma'Had Izzatuna Palembang**

Kegiatan atau pelaksanaan kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang, merupakan gabungan dari ekstrakurikuler yang mengajarkan para siswa/siswi untuk mampu mengembangkan jiwa usaha dan kreatifitas dalam mencapai suatu hal. Memberikan pengajaran menjadi jiwa usaha melalui kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari jum,at setelah pelajaran jam pertama selesai. Adapaun usaha yang dipegang langsung oleh para guru atau staf adalah usaha koperasi sekolah, sayuran organik dan emping ikan lele yang akan langsung di pasarkan keluar wilayah sekolah.

### C. Struktur Organisasi Ma'Had Izzatuna Palembang

Gambar 1.1  
Struktur Organisasi Ma'Had Izzatuna Palembang



Sumber Data: Dokumentasi Ma'Had Izzatuna Palembang, 2018

Berdasarkan struktur organisasi diatas dapat penulis simpulkan bahwa struktur organisasi yang ada di Ma'Had Izzatuna Palembang sudah sesuai dengan ilmu manajemen pendidikan. Hal itu dapat dilihat dari gambar tersebut, yang mana Mudir atau kepalaMa'Had berada di samping tugas kepala sekolah, kemudian kepala Ma'Had Izzatuna dibantu oleh staf TU dan bendahara yang ada dibawahnyadalam menjalankan tugas sebagai pemimpin pondok pesantren. Lalu dibawahnya lagi ada wakamad kurikulum, wakamad kesiswaan, wakamad sarana dan prasarana, dan wakamad humas atau litbang. Masing-masing wakamad memiliki bawahannya kembali yaitu guru dan tim pembantu lainnya. Tidak lupa juga bahwa kepala pondok dibantu oleh guru dan wali kelas dalam menjalankan tugas pembelajaran yang ada di pondok, serta yang terakhir adalah Osmi (Organisasi Siswa Ma'had Izzatuna)/ siswa. Jadi masing-masing peran memiliki tugas dan tanggung jawabnya sendiri, sehingga proses pendidikan yang ada di Ma'Had Izzatuna Palembang dapat berjalan dengan lancar.

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan analisis penulis sekaligus sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab Pendahuluan, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, baik itu data hasil observasi wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan, penulis lalu menganalisisnya dengan deskriptif kualitatif yakni menjelaskan secara rinci data tersebut sehingga dapat dijadikan kesimpulan peneliti. Untuk menganalisis permasalahan ini, penulis akan menghubungkan dengan hasil wawancara yang didapat dilapangan, yaitu di Ma'Had Izzatuna Palembang. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu: Kepala Sekolah, Kepala Pembina kewirausahaan Saat ini, dan Pembina Lapangan.

Adapun program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang berdiri sejak tahun 2012 hingga sekarang, dimana pergantian pengurus dilakukan sesuai dengan kinerja yang dihasilkan bukan dilihat dari lamanya menjabat. Kepala Bidang Kewirausahaan untuk periode tahun 2016 hingga saat ini adalah Vera Sarnita S.Pd.I, dimana beliau yang mengelola dan mengatur segala perogram kewirausahaan yang sedang berjalan di Ma'Had Izzatuna Palembang. Dalam masa jabatannya beliau menambahkan perogram kewirausahaan baru sehingga menjadi empat kegiatan yaitu peternakan, perikanan, perkebunan dan kerajinan tangan.

Program kewirausahaan di Ma'Had ada tiga kewirausahaan yang ada di lapangan, yaitu *Pertama*: Perikanan, *Kedua*: Perkebunan, *ketiga*: Perternakan, dan *keempat*: yaitu Keterampilan. Kalau untuk perikanan itu dalam waktu 5 bulan sudah mulai bisa panen, kalau sayuran kalau misalnya tanaman seperti sawi, kacang panjang, kangkung, seledri, tomat, dan cabe kurang lebih 1 bulan sudah mulai bisa panen, sedangkan kalau Perternakan paling tidak sampai 40 hari baru bisa panen. Hasil panen tersebut untuk sementara ini masih di kelola sendiri, terutama untuk di lingkungan Ma'Had Izzatuna sendiri di bagian dapur, kalau hasil panenanya masih sisa biasanya guru-guru disini yang membelinya, sedangkan untuk hasil seni prakarya atau keterampilan biasanya kalau ada yang bagus akan di pajang dan di jadikan contoh siswa lainya agar lebih semangat dan kreatif serta inovatif untuk menerapkan ide-ide mereka dalam menyalurkan bakat kreatifitas yang baik dan bisa menghasilkan nilai jual untuk kedepanya nanti. Sementara ini kewirausahaan di Ma'Had masih terus akan kami kembangkan agar menjadi usaha yang maju dan dapat meningkatkan dan menunjang kewirausahaan dari hasil semua kewirausahaan yang ada di Ma'Had Izzatuna itu sendiri.

## **A. Implementasi program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang**

Implementasi program adalah merupakan suatu penerapan ide konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu rancangan kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang di kemudian hari. Sedangkan pengertian khusus bermakna suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses berkesinambungan dan terjadi dalam satu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.<sup>56</sup>

Dalam penerapan kewirausahaan di ma'had izzatuna ini kami melihat ada beberapa indikator yang digunakan dalam menganalisis implementasi program kewirausahaan, yaitu: Tujuan kegiatan yang akan dicapai, Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan, Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui, Perkiraan anggaran yang dibutuhkan. Untuk itu dalam bab ini akan dijabarkan bagaimana implementasi program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang sesuai dengan indikator yang di pakai atau tidak.

### **1. Tujuan Kegiatan Yang Akan Dicapai**

Dalam berwirausahaan harus mengetahui apa tujuan yang akan di capai dalam mengambil peluang yang ada. Dimana peluang adalah kesempatan yang datang pada waktu tertentu dan tidak boleh dilewatkan begitu saja oleh wirausaha untuk memperoleh keuntungan. Tentu hasil yang diinginkan bisa didapat dengan memanfaatkan segalayang ada dan sebagainya.

---

<sup>56</sup>Suharmini Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)., hlm. 2.

Berdasarkan wawancara yang di sampaikan dengan informan VS selaku kepala bidang kewirausahaan menjelaskan bahwa “Program kewirausahaan memang harus ada tujuan yang akan di capai, seperti halnya dalam kewirausahaan kami disini sangat mementingkan tujuan dan hasil yang nantinya akan kami dapatkan, namun dengan begitu kami juga tidak bisa untuk memaksa para siswa untuk harus mendapatkan hasil yang sempurna, karna kami tau mereka disini masih tahap pembelajaran, jadi kami sebagai pembina dan guru tetap selallu mengarahkan yang terbaik agar mereka bisa menjalankan kewirausahaan sesuai dengan tujuan yang akan di capai.”<sup>57</sup>

Kemudian diperkuat informan H. ER juga menambahkan selaku Kepala Sekolah di SMP Izzatuna Palembang bahwa “Tujuan program kewirausahaan disini memang sudah ada ketetapan tujuan kewirausahaan, dengan demikian para siswa mengerti apa yang harus di lakukan dengan di bimbing oleh pembina dan guru-guru disini untuk memberi arahan dan dukungan kepada siswa, agar mampu melihat situasi dimana siswa harus berfikir kreatif dan mampu melihat sumber daya atau lahan yang bisa digunakan untuk kebutuhan lainnya.”<sup>58</sup>

Di tambahkan oleh Ibu Hj. N selaku pembina kewirausahaan juga menambahkan dalam wawancaranya “benar apa yang di katakan oleh Ibu VS, karna setiap kegiatan harus ada tujuan yang akan di capai, sma halnya dengan

---

<sup>57</sup> V S., (Kepala Bidang Kewirausahaan Ma’Had Izzatuna Palembang), *Wawancara*, Tanggal 23 Januari 2018

<sup>58</sup>H. ER., (Kepala Sekolah SMP IT Ma’Had Izzatuna Palembang), *Wawancara*, Tanggal 25 Januari 2018

kewirausahaan kami di sini ada tujuan dan hasil yang akan di capai. Seperti pada kewirausahaan perkebunan, perternakan, perikanan, itu di utamakan pada hasil untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan. Para siswa juga sangat antusias rajin dan tekun dalam menjalankan kewirausahaan ini.”<sup>59</sup>

Kemudian juga diperkuat oleh informan FA selaku siswa di SMP IT Ma’Had Izzatuna menambahkan bahwa,

“Dalam mengembangkan tujuan kewirausahaan pada dasarnya bergantung pada pembinanya untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam berwirausaha membantu kami mengembangkan kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar lingkungan kita. Sehingga memberikan kesan yang menyenangkan kepada kami, karna kami mampu mengembangkan kreatifitas kami selama ini, walaupun masih banyak yang belum memahami tapi kami selallu berusaha untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan terkait kegiatan program kewirausahaan yang akan dicapai di Ma’had Izzatuna Palembang yaitu, selalu menetapkan tujuan kegiatan yang akan dicapai sebelum dilaksanakannya program kewirausahaan, yang ditekankan kepada kepala dan pengurus

---

<sup>59</sup>Ir. Hj. N, (Pembina Kewirausahaan Ma’Had Izzatuna Palembang), *Wawancara*, Tanggal 23 Januari 2018

<sup>60</sup> FA., (Peserta didik SMP IT Ma’Had Izzatuna Palembang), *wawancara*, Tanggal 24 Januari 2018



kewirausahaan.<sup>61</sup> Untuk memperkuat hal tersebut maka peneliti juga melihat dokumentasi mengenai tujuan kegiatan yang akan dicapai (lihat dokumen 1).<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan yang akan di capai dalam program kewirausahaan memang harus ada tujuan dan keinginan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, karna setiap kegiatan harus ada tujuan untuk mendapatkan hasil yang di inginkan, sama halnya dengan kewirausahaan yang ada di ma'had izzatuna di sini ada tujuan dan hasil yang akan di capai. Seperti pada kewirausahaan perkebunan, perternakan, perikanan, itu di utamakan pada hasil untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan di lapangan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tujuan kegiatan yang akan dicapai di Ma'had Izzatuna Palembang sudah berjalan dengan baik, itu terlihat darikepala kewirausahaan dan pembina lainnya sangat berpengaruh dalam membantu siswa menerapkan dan memberi arahan agar tercapainya suatu tujuan yang di inginkan.

## **2. Kegiatan yang Diambil dalam Mencapai Tujuan**

Setiap wirausaha selalu ada kegiatanyang di terapkan dan ada tujuan yang akan di capai. Kehidupan dan keberhasilannya pasti ada tujuan yang di capai,hal ini yang harus di terapkan dalam meraih keberhasilan daam berwirausaha, bagaimana para pembina kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang mampu

---

<sup>61</sup>Observasi pada hari jum'attanggal 19 Januari 2018

<sup>62</sup>Dokumentasi tujuan kegiatan (Dokumen 1)

mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik dan mengeksploritasikan kekreatifitas yang dimiliki siswa.

Dari hasil wawancara dengan informan VS selaku kepala bidang kewirausahaan mengatakan “Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan dengan cara memotivasi mereka mengarahkan tahap-tahap yang harus dikerjakan dan melakukan pengawasan terhadap pekerjaan mereka serta memberikan inovasi setiap pertemuan agar mereka memiliki pemikiran yang kreatif dan inovatif untuk menjalankan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.”<sup>63</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan informan Hj. N selaku pembina kewirausahaan menyatakan “Untuk mencapai suatu tujuan kami selalu memotivasi mereka mengarahkan kegiatan yang harus dikerjakan dan melakukan pengawasan terhadap pekerjaan mereka serta memberikan inovasi setiap pertemuan agar mereka memiliki pemikiran yang kreatif. Mampu melaksanakan tugasnya dengan baik bertanggung jawab berdedi kasih tinggi, memberikan motivasi agar mereka mampu mengembangkan usahanya dengan baik untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.”<sup>64</sup>

Ditambah juga dengan pernyataan dari informan H. ER selaku kepala sekolah bahwa “Mencapai suatu tujuan sangat penting, menanamkan sifat yang percaya diri dan optimis kepada siswa dalam menjalankan kegiatan wirausaha, agar mereka tidak

---

<sup>63</sup>VS., (Kepala Bidang Kewirausahaan Ma’Had Izzatun Palembang), *Wawancara*, Tanggal 23 Januari 2018

<sup>64</sup> Ir. Hj. N., (Pembina Kewirausahaan Ma’Had Izzatuna Palembang), *Wawancara*, Tanggal 23 Januari 2018

ragu dan takut dalam melaksanakan kegiatan yang akan di capai, dengan begitu selain memberikan dorongan motivasi oleh pembina kewirausahaan juga membimbing para siswa untuk menjalankan kegiatan yang akan di capai sesuai dengan tujuan dan hasil yang baik.”<sup>65</sup>

Kemudian diperkuat dengan hasil wawancara dengan informan FA Anggara selaku peserta didik membenarkan bahwa“Kami semua di bimbing dengan begitu baik oleh guru pembina kami, membantu kami untuk menggali potensi yang ada pada diri kami. Saya memiliki kepercayaan diri yang kurang untuk berwirausaha saya sudah takut memikirkan resiko yang akan terjadi namun setelah mengikuti pembelajaran kewirausahaan saya menjadi bersemangat ternyata berwirausaha juga menyenangkan, dengan begitu kami dapat menjalankan kegiatan kewirausahaan dan mencapai suatu tujuan dengan hasil yang maksimal..”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan terkait kegiatan program kewirausahaan yang diambil dalam mencapai tujuanyang ada di Ma’had Izzatuna Palembang selalu menetapkan kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan agar dapat dicapainya program kewirausahaan.<sup>67</sup> Untuk

---

<sup>65</sup> H. ER., (Kepala Sekolah SMP IT Ma’Had Izzatuna Palembang), *Wawancara*, Tanggal 25 Januari 2018

<sup>66</sup> FA., (Peserta didik SMP IT Ma’Had Izzatuna Palembang), *wawancara*, Tanggal 24 Januari 2018

<sup>67</sup> Observasi pada hari jum’attanggal 19 Januari 2018

memperkuat hal tersebut maka peneliti juga melihat dokumentasi mengenai kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan (lihat dokumen 2).<sup>68</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan yaitu memotivasi mereka untuk terus berusaha serta menanamkan rasa percaya diri dan optimis kepada siswa dalam menjalankan kegiatan kewirausaha, agar mereka tidak ragu dan takut dalam melaksanakan kegiatan yang akan dicapai, selain memberikan dorongan motivasi juga membimbing para siswa untuk menjalankan kegiatan dan melakukan pengawasan terhadap pekerjaan mereka serta memberikan inovasi setiap pertemuan agar mereka memiliki pemikiran yang kreatif dan inovatif.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan di lapangan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuandi Ma'had Izzatuna Palembang sudah berjalan dengan baik, itu terlihat daridengan adanya jiwa yang optimis seperti menyanggupi tanggung jawab yang sudah dilimpahkan kepada para siswa dan mampu menjual hasil usaha dengan hasil barang yang bagus dalam kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan.

### **3. Aturan yang Harus Dipegang dan Prosedur yang Harus Dilalui**

Menerapkan program kewirausahaan tentu tidak sembarangan atau menjalankanya saja, akan tetapi ada aturan yang harus di pegang dan prosedur dalam melaksanakan kegiatan kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna, dengan begitu prosedur

---

<sup>68</sup>Dokumentasi kegiatan dalam mencapai tujuan (Dokumen 3)

yang sudah di buat sejak awal pembuatan usaha sudah di tetapkan prosedur apa saja yang harus di patuhi dan di terapkan, seperti halnya mematuhi prosedur dalam melaksanakan kegiatan dan merawat serta menjaga agar tidak adanya tindak kelalaian dalam berwirausaha. Program penerapan kegiatan kewirausahaan salah satu prosedur awal dalam menjalankan usaha yang akan berkembang dengan baik nantinya.

Hasil dari wawancara dengan informan H.ER selaku kepala sekolah mengatakan “Penerapan prosedur atau aturan yang telah di buat sesuai dengan program yang telah di sepakati, untuk memberikan arahan kepada siswanya sendiri agar tidak melenceng dari program yang di laksanakan, dengan begitu bapak sudah menyepakati aturan yang sudah di tetapkan oleh pihak sekolah Program Kewirausahaan di Ma’Had Izzatuna Palembang merupakan salah satu Ikon keunggulan, baik SDIT, SMPIT dan SMAIT. Jika program kewirausahaan berkembang maka akan dapat menguntungkan bagi peserta didik tersebut dan juga untuk Ma’Had Izzatuna. Saat ini program kewirausahaan lebih ditingkatkan lagi, setelah kemarin sudah mulai memanen hasil perternakan dan perikanan, setelah selesai semua panen nanti mereka akan di beri lagi bibit baru untuk di kembangkan. Sistemnya, setiap hari mulai jam 7.15 setelah sholat dhuha mereka di beri waktu 30 menit untuk memberi makan perternakan dan perikanan,serta menyiram sayuran, kemudian dilanjutkan dengan pengamatan 15 menit untuk mengetahui perkembangan perternakan,perikanan dan sayuran setelah itu mereka belajar seperti biasa. Program kewirausahaan ini lebih di tekankan pada hari jum’at, untuk

menerapkan kewirausahaan keterampilan, dan juga untuk membersihkan dan melihat bagaimana perkembangan perternakan ayam,ikan dan sayuran.”<sup>69</sup>

Senada dengan hal itu informan VS selaku kepala bidang kewirausahaan dalam wawacaranya “Setelah membuat prosedur kerja yang jelas, tahapan selanjutnya itu tinggal bagaimana penerapannya. Dalam penerapannya ini siswa bisa melaksanakannya dengan baik karena semua prosedur sudah terjadwal dan sangat memudahkan kerja siswa, mengenai program kewirausahaan ada beberapa kewirausahaan yang ada di Ma’Had Izzatuna ini yaitu Pertenakan, Perikanan, dan Perkebunan. Kewirausahaan ini dibentuk mulai dari tahun 2012 untuk pertamakalinya di dirikan, dulu perternakan belum ada , hanya perikanan dan perkebunan. Tetapi dengan seiringnya waktu sekarang sudah di tambah dengan perternakan dan keterampilan. Program kewirausahaan ini adalah program unggulan di Ma’Had izzatuna dan hasil dari perternakan, perikanan, dan perkebunan itu dapat di jadi kan modal lagi untuk membeli bibit yang baru. Itu semua sudah terprogram dari awal dibentuk tinggal penerapan di lapangan bagai mana cara mengembangkan dan merawatnya”<sup>70</sup>.

Diperkuat oleh informan N selaku pembina kewirausahaan di lapangan mengatakan “Dengan adanya prosedur yang telah dibuat tentunya sangat membantu kita semua, sehingga dalam pelaksanaan semua kegiatan yang ada kita dapat

---

<sup>69</sup> ER, selaku kepala sekolah SMPIT Izzatuna Palembang, *Wawancara*. Palembang, tanggal 19 Februari 2018

<sup>70</sup>VS, selaku kepala bidang Kewirausahaan Ma’Had Izzatuna Palembang, *Wawancara*. Palembang, tanggal 19 Februari 2018

melakukan semuanya dengan baik, karena semua kegiatan-kegiatan itu sudah terjadwal dalam program kewirausahaan di Ma'Had ada tiga kewirausahaan yang ada di lapangan, yaitu *Pertama* Perikanan, *Kedua* Perkebunan, *ketiga* Perternakan dan *keempat* Keterampilan. Kalau untuk perikanan itu dalam waktu 5 bulan sudah mulai bisa panen, kalau sayuran kalau misalnya tanaman seperti sawi, kacang panjang, kangkung, seledri, tomat, dan cabe kurang lebih 1 bulan sudah mulai bisa panen, sedangkan kalau perternakan paling tidak sampai 40 hari baru bisa panen sedangkan keterampilan biasanya langsung membuat dan jika sudah selesai langsung di kumpulkan. Hasil panen dan keterampilan tersebut untuk sementara ini masih di kelola sendiri, terutama untuk di lingkungan Ma'Had Izzatuna sendiri di bagian dapur, kalau hasil panenanya masih sisa biasanya guru-guru disini yang membelinya. Sementara ini kewirausahaan di Ma'Had masih terus akan kami kembangkan agar menjadi usaha yang maju untuk kedepannya nanti.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan terkait dengan aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui yang ada di Ma'had Izzatuna Palembang diketahui bahwa dalam proses implementasi program kewirausahaan ini bahwa pembina terlebih dahulu membuat prosedur kerja yang jelas, sehingga tujuan dan pelaksanaan kegiatan ini jelas tujuannya, selanjutnya mengelompokkan semua kegiatan-kegiatan yang ada dan pada tahapan terakhir adalah

---

<sup>71</sup>N, selaku Pembina Kewirausahaan Izzatuna Palembang, *Wawancara*. Palembang, tanggal 19 Februari 2018

pelaksanaan dari prosedur awal yang telah dilaksanakan tersebut.<sup>72</sup> Untuk memperkuat hal tersebut maka peneliti juga melihat dokumentasi mengenai aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui yang ada (lihat dokumen 3).<sup>73</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa aturan yang harus di pegang dan prosedur yang harus di lalui telah di buat sesuai kesepakatan bersama, agar dapat mengarahkan siswanya supaya tidak melenceng dari program yang di laksanakan, Dalam penerapannya siswa dapat melaksanakannya dengan baik karena semua prosedur sudah terjadwal dan sangat memudahkan kegiatan kerja siswa baik itu kegiatan Pertenakan, Perikanan, Perkebunan, dan keterampilan.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan di lapangan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui yang ada di Ma'had Izzatuna Palembang sudah berjalan dengan baik, itu terlihat dari adanya jiwa yang optimis seperti menyanggupi tanggung jawab yang sudah dilimpahkan kepada para siswa dan mampu menjual hasil usaha dengan hasil barang yang bagus dalam kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan.

#### **4. Perkiraan Anggaran Yang Dibutuhkan**

Dalam berwirausaha anggaran biaya yang di butuhkan merupakan suatu unsur terpenting untuk menunjang kemajuan kewirausahaan, dengan demikian penerapan

---

<sup>72</sup>Observasi pada hari jum'at tanggal 19 Januari 2018

<sup>73</sup>Dokumentasi aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui yang ada (Dokumen 3)



kewirausahaan harus dilakukan dengan baik agar target yang telah ditetapkan dapat terdiciapai .

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan H.ER selaku kepala sekolah mengatakan “Anggaran yang ada, harus mampu di kelola dengan baik karna itu sangat menunjang perkembangan atau kemajuan kewrausahaan yang ada di Ma’Had Izzatuna. Dengan bgitu kita dapat mengetahui berkmbang tidaknya atau maju tidaknya suatu kewirausahaan tersebut dengan melihat sepak terjang untuk mendapat hasil dan keuntungan, semua angaaran sudah di perkirakan sesuai kebutuhan yang akan di keluarkan”.<sup>74</sup>

Senada dengan informan VS selaku kepala bidang kewirausahaan dalam wawacaranya “Perkiraan anggaran disini sudah dikelola dengan baik, karena dalam setiap bidang kewirausahaan sudah di perkirakan brapa anggaran yang harus di keluarkan untuk meningkatkan dan menunjang kegiatan dalam memajukan perkembang kewirausahaan, sehingga setiap perkiraan angaran bisa di lihat dari setiap kewiraushaan sudah terkontrol dengan baik sesuai dengan apa yang di terapkan.”.<sup>75</sup>

Lalu di perkuat dengan informan N selaku pembina kewirausahaan di lapangan yang menyatakan ”Untuk mengefektifkan perkiraan angarang di keluarkan kami dari pihak sekolah tidak cukup hanya merapkan pada satu program yang ada

---

<sup>74</sup> H. ER., (Kepala Sekolah SMP IT Ma’Had Izzatuna Palembang), *Wawancara*, Tanggal 25 Januari 2018

<sup>75</sup> VS, selaku kepala bidang Kewirausahaan Ma’Had Izzatuna Palembang, *Wawancara*. Palembang, tanggal 19Februari 2018

saja, melainkan kami menyamaratakan berapa anggaran untuk masing masing program yang di butuhkan, walaupun ada sebagian kewirausahaan yang luayan besar mengeluarkan anggaran tersebu. Ada pula ide-ide atau cara yang baru untuk memajukan program kewirausahaan, dan kami juga mengatur sedemikian rupa sesuai dengan yang kimi tetapkan agar tidak terlalu menghabiskan suatu anggaran yang telah di perkirakan sebelumnya berbenturan atau mengganggu pelajaran lainnya, karena itu kami di sini sudah membagi setiap tugas kepada setiap pembina, sehingga pembina tersebut diberikan kepercayaan dalam memperkirakan berapa saja anggaran yang harus di keluarkan, untuk mengembangkan kewirausahaan yang menjadi bagianya”.<sup>76</sup>

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat simpulkan perkiraan anggaran yang dibutuh kanyang ada di Ma’had Izzatuna Palembang diketahui bahwa dalam perkiraan anggaran yang di butuhkan sudah dilakukan dengan baik, terlihat dari adanya pembagian-pembagian tugas yang diberikan kepada setiap pembina kewirausahaan untuk mengembangkan setiap kemajuan kewirausahaannya.<sup>77</sup> Untuk memperkuat hal tersebut maka peneliti juga melihat dokumentasi mengenai aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui yang ada (lihat dokumen 4).<sup>78</sup>

Dari hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti dapatkan di lapangan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa anggaran yang dibutuhkandi Ma’had Izzatuna Palembang sudah berjalan dengan baik, itu terlihat dari anggaran yang di

---

<sup>76</sup>N, selaku Pembina Kewirausahaan Izzatuna Palembang, *Wawancara*. Palembang, tanggal 19 Februari 2018

<sup>77</sup>Observasi pada hari jum’at tanggal 19 Januari 2018

<sup>78</sup>Dokumentasi anggaran yang dibutuhkan (Dokumen 4)

butuhkan sudah dilakukan dengan baik, terlihat dari adanya pembagian-pembagian tugas yang diberikan kepada setiap pembina kewirausahaan untuk mengembangkan setiap kemajuan kewirausahaannya.

## **B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang**

Dalam implementasi program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yakni faktor pendukung dan faktor penghambat pada saat kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti faktor pendukung dan penghambat implementasi program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang akan diuraikan di bawah ini:

### **1. Faktor Pendukung implementasi program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang**

Menurut kepala pembina kewirausahaan implementasi program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang yaitu informan VS, mengatakan bahwa faktor pendukung yang mempengaruhi implementasi program kewirausahaan ialah;<sup>79</sup>

#### **a) Pimpinan**

Faktor yang mendukung berjalannya kewirausahaan di Ma'Had sehingga sangat berperan penting dalam memberikan suport serta bertanggung jawab dalam kegiatan kewirausahaan dengan kebijakan yang dibuat oleh pimpinan. Kebijakan

---

<sup>79</sup>VS, selaku kepala bidang Kewirausahaan Ma'Had Izzatuna Palembang, *Wawancara*. Palembang, tanggal 19 Februari 2018

disini adalah aturan yang terkait dengan program kewirausahaan baik itu sdm, financial, maupun sarana dan prasarana. Salah satu kebijakannya adalah pergantian kepala kewirausahaan setiap tahun.

#### b) Sarana Prasarana

Secara umum, sarana prasarana memang sangat penting dalam melaksanakan dan menerapkan kegiatan kewirausahaan, sarana prasarana yang ada sangat mempengaruhi dalam penerapan kegiatan kewirausahaan, misalnya saja fasilitas yang mendukung dalam kegiatan kewirausahaan seperti alat untuk menyiram tanaman, alat pembersih kolam dan tempat yang disediakan untuk semua kewirausahaan yang ada di Ma'Had Izzatuna. Dengan adanya sarana prasarana yang baik maka pembelajaran kewirausahaan dapat berjalan dengan lancar dan diterapkan dengan baik.

#### c) Anggaran Dana

Salah satu faktor pendukung kewirausahaan yaitu anggaran dana, dalam kewirausahaan Ma'Had Izzatuna anggaran dana yang dibutuhkan berasal dari siswanya masing-masing dengan sama-sama mereka mengumpulkan dana atau bisa disebut patungan untuk kewirausahaannya. Dari dana-dana yang terkumpul dapat menunjang kemajuan kewirausahaan, dana tersebut dikumpulkan kepada pihak bendahara kewirausahaan agar dapat diatur berapa anggaran dana yang akan dikeluarkan, dan juga berapa dana yang telah dihasilkan.

Adapun wawancara dengan informan VS selaku kepala bidang kewirausahaan juga menambahkan bahwa:

“Faktor pendukung program kewirausahaan yang baik itu menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mengelola suatu program kerja. Dalam pelaksanaan program kerja ini bisa berjalan dengan baik dan tentunya kesalahan-kesalahan dapat di minimalisirkan dengan adanya komunikasi yang baik tersebut. Saya selaku kepala bidang kewirausahaan disini selalu menjalin komunikasi dengan pembina yang lain, menyampaikan seluruh perkembangan maupun permasalahan yang ada. Sehingga kami dan siswa dapat terus mendongkrak tingkat kemajuan dan keberhasilan dalam melaksanakan program kewirausahaan, dengan adanya dukungan penuh dari kepala sekolah, dan di fasilitasi oleh sarana dan prasarana dan dana yang ada. Dengan demikian kami dapat melaksanakan kegiatan kewirausahaan dengan lebih semangat apalagi dukungan penuh selalalu di berikan kepada kami membuat berjalannya program kerja yang sudah ada menjadi lebih baik”<sup>80</sup>

Untuk memperkuat hasil wawancara di atas peneliti juga melakukan observasi terhadap implementasi kewirausahaan yakni mengkoordinir semua aktivitas atau kegiatan yang ada di kewirausahaan begitu jelas terlihat. Dukungan dan di lengkapi oleh fasilitas yang ada, dapat memudahkan penerapan pembelajaran kewirausahaan.<sup>81</sup>

Dari hasil wawancara di atas dan data yang di peroleh di lapangan nampak tergambar bahwa faktor yang mendukung dalam implementasi kewirausahaan ini ialah adanya dukungan dari pimpinan dan tujuan yang jelas, kemudian disertakan

---

<sup>80</sup>VS, selaku kepala bidang Kewirausahaan Ma'Had Izzatuna Palembang, *Wawancara*. Palembang, tanggal 19Februari 2018

<sup>81</sup>Hasil Observasi di Ma'Had Izzatuna Palembang, 19 Januari 2018

dengan dorongan fasilitas yang memadai juga sangat berpengaruh dalam pelaksanaan program kewirausahaan, selanjutnya ialah adanya anggaran dana yang terkumpul untuk menunjang kemajuan kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang.

## 2. Faktor Penghambat implementasi program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang.

Adapun faktor penghambat dalam implementasi program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang berdasarkan hasil wawancara dengan informan VS selaku kepala bidang kewirausahaan, mengatakan bahwa:

### a). kurangnya Pemantauan

Salah satu penghambat yang mungkin menyebabkan tidak berjalannya program kewirausahaan yang sering kali di hadapi seringnya berganti musim dan cuaca yang berubah ubah, seperti dalam perikanan perternakan dan perkebunan sering terjadi hilang, mati dan kering jadi kami sangat berhati hati dan selalalu memantau dan melihat kondisi di lapangan agar tidak terjadinya penyebab yang tidak diinginkan.<sup>82</sup>

Ditambahkan juga oleh informan N selaku pembina kewirausahaan mengatakan bahwa "Terhambatnya pelaksanaan program kewirausahaan salah satunya ialah faktor lingkungan dan cuaca yang tidak pasti, atau bisa di bilang sering berganti

---

<sup>82</sup>VS, selaku kepala bidang Kewirausahaan Ma'Had Izzatuna Palembang, *Wawancara*. Palembang, tanggal 19 Februari 2018

musim, inilah salah satu penyebab terhambatnya hasil panen yang kurang, sehingga dalam pelaksanaannya masih kurang berjalan dengan baik”.<sup>83</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh informan H.ER yang mengatakan bahwa “Jika bicara masalah faktor penghambat, tentunya banyak faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program kewirausahaan yaitu seperti halnya dalam kondisi cuaca yang berubah-ubah, kemudian ada sedikit sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan juga ada faktor lainnya. Namun pihak pengawas disini selalu memberikan arahan kepada anggota-anggota agar pelaksanaan kewirausahaan ini bisa tetap berjalan sebagaimana mestinya”.<sup>84</sup>

Untuk memperkuat hasil wawancara di atas peneliti juga melakukan observasi dengan beberapa informan bahwa yang menjadi penghambat terlaksananya implementasi program kewirausahaan ialah dari sumber dayanya sendiri, yaitu kita harus selalalu memantau apa saja perkembangan yang ada di kewirausahaan tersebut, sehingga dapat menanggulangi dan membenahi apa saja yang menjadi penghambat dalam menjalankan kewirausahaan.<sup>85</sup>

Dari hasil wawancara dan data-data yang di peroleh di lapangan terhadap informen menunjukan bahwa faktor penghambat implementasi program

---

<sup>83</sup>N, selaku Pembina Kewirausahaan Izzatuna Palembang, *Wawancara*. Palembang, tanggal 19 Februari 2018

<sup>84</sup>H. ER., (Kepala Sekolah SMP IT Ma’Had Izzatuna Palembang), *Wawancara*, Tanggal 25 Januari 2018

<sup>85</sup>Hasil Observasi di Ma’Had Izzatuna Palembang, 19 Januari 2018

kewirausahaan adalah kurangnya pemantauan, sehingga menyebabkan ketolakan dalam berwirausaha, serta mengakibatkan kerusakan dan terhambatnya hasil panen.

#### b). Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam wirausaha, di karenakan berwirausaha harus bisa melihat sekelilingnya baik itu orang tua, saudara, keluarga, teman dan kewirausahaan yang sukses sebagai motivasi untuk dirinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi berjalannya penerapan program kewirausahaan adalah dorongan teman sangat berpengaruh terhadap semangat kerja melaksanakan kewirausahaan, lingkungan juga berpengaruh dampak negatif, sehingga dapat menghambat berjalannya kegiatan kewirausahaan, oleh sebab itu lingkungan yang baik sangat berpengaruh untuk menunjang kemajuan dan keberhasilan dalam berwirausaha. Salah satunya dengan lebih peka terhadap lingkungan di sekeliling kita, dengan demikian kita dapat mengatasi berbagai macam cara menghadapi masalah yang ada pada lingkungan dan membuat keberhasilan lebih banyak.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada bab terdahulu maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Program Kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari program kerja bagian kewirausahaanya. Untuk pencapaian target tersebut siswa melaksanakan kegiatan kewirausahaan sesuai dengan target yang harus dicapai. Di Ma'Had Izzatuna ini siswa dalam melaksanakan kewirausahaan memang sudah mencapai target sesuai yang telah di tetapkan, bahkan ada beberapa siswa yang mengerti dalam penerapan kewirausahaan, dapat dilihat dari prestasi siswa tingkat keberhasilan panen yang baik. Namun, ada juga yang belum mencapai hasil yang sempurna, karena ada beberpa yang gagal panen di sebabkan faktor cuaca dan lingkungan yang kurang baik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang, adalah sebagai berikut :ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan program kewirausahaan Ma'Had Izzatuna Palembang. Faktor tersebut ialah terbagi menjadi dua, ada faktor penghambat dan ada juga faktor pendukung. Faktor pendukung adalah

*Pertama*, Pimpinan atau kebijakan yang dibuat oleh pemimpin. yaitu aturan yang terkait dengan program kewirausahaan baik itu sumber daya manusia, manteri, maupun sarana dan prasarana.

*Kedua*, Sarana presarana sebagaimana faktor pendukung utama dalam kegiatan yang sangat menunjang pelaksanaan dalam program kewirausahaan. Dalam pencapaian keberhasilan harus ada yang mendukung seperti adanya sarana prasarana yang baik, dengan begitu tingkat pencapaian target atau keberhasilan sangat besar kemungkinan di bandingkan kegagalan. Dengan begitu tentu siswa Izzatuna harus memiliki tekad dan semangat yang kuat agar keberhasilan dapat tercapai.

*Ketiga*, Anggaran dana. Kegiatan program kewirausahaan sudah dibuat dan direncanakan dalam bentuk program kerja. Dalam pelaksanaannya tentu anggaran dan sangat mempengaruhi program ini, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan kegiatan kewirausahaan memang sangat membutuhkan anggaran dana tersebut, karna dalam berwirausaha sangat perlu modal awal untuk mengembangkan suatu usaha, seperti untuk membeli bibit, membeli makan, membeli pupuk dan perlengkapan lainnya, oleh sebab itu anggaran dana sangat penting dalam memulai suatu usaha. Sedangkan Faktor penghambatnya: *Pertama*, Kurangnya pemantauan. Ada beberapa bidang kewirausahaan terkadang belum mampu untuk memantaunya setiap saat, seperti perikanan perkebunan, karna hanya bisa melihat dari sisi luar saja sedangkan dalamnya banyak yang tidak tau,

kalau ikan hilang, dimakan hewan lain dan begitu pula dengan perkebunan yang tiba-tiba layu atau tidak hidup. Agar tidak mengalami hal tersebut maka sangat di butuhkan pemantauan agar dapat melihat perkembangannya.

*Kedua*, Lingkungan. Salah satu faktor yang mempengaruhi berjalannya peneapan program kewirausahaan adalah lingkungan, (seperti; keluarga, teman, tempat, dan lain-lain). Anak-anak dalam proses melaksanakan kegiatan tentu perlu adanya dorongan atau dukungan dari lingkungan seperti orang tua atau keluarganya.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, agar memperoleh manfaat yang baik dan berguna terhadap kelangsungan dalam program kewirausahaan, maka di sarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala Ma'Had Izzatuna untuk mengatur tugas, wewenang, dan tanggung jawab program kewirausahaan, memfungsikan semua staf dan guru dengan baik. Serta memiliki keterbukaan dan menghimbau kepada orang tua siswa untuk mendukung dalam pelaksanaan program kewirausahaan. Juga kepada kepala bidang kewirausahaan untuk senantiasa memberikan pembinaan terhadap Para siswa dan pembina kewirausahaan agar mereka dapat terus memberikan dukungan baik moril dan materil lebih maksimal lagi. Serta Kepada

seluruh kepala sekolah SDIT, SMPIT, dan SMAIT Izzatuna Palembang diharapkan agar memberikan arahan yang lebih baik lagi, sehingga program kewirausahaan dapat mencapai target sesuai hasil yang diinginkan.

2. Kepada seluruh guru pembina program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang agar senantiasa istiqomah, tidak bosan ataupun jenuh dalam membimbing para siswa. Sehingga para siswa terus termotivasi dalam menjalankan kegiatan program kewirausahaan, baik ketika penerapannya maupun belajar ilmu-ilmu kewirausahaanya.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada program keunggulan yang lain, karena dilihat dari program keunggulan yang ada di Ma'Had Izzatuna Palembang bukan hanya Program Kewirausahaan saja, melainkan ada program tahfidz Al-Qur'an, program bahasa, karya ilmiah, akhlak, ilmu teknologi, sekolah alam, pidato, olahraga dan hadroh. Adapun program kewirausahaan sendiri sudah baik dan cukup menjadi contoh untuk sekolah lainnya sehingga tidak perlu melakukan penelitian ulang atau sama dengan penulis lakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Saiful. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Grafika Telido Press.
- Arikunto, Suharsini dan Safruddin, Cepi. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin Mohammad dan Bernawi, 2012. *Schoolpreneurship: Membangkitkn Jiwa & Sikap Kewirausahaan Siswa*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Arief, Bowo. 2008. *Pengorganisasian*. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu buana.
- Djaju, Sudjana. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakaraya.
- Daryanto, H. M. 2012. *Pendidikan Kewirausahaan*, yogyakarta: Gava Media.
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- FA.2018, *Wawancara*, Peserta didik SMP IT Ma'Had Izzatuna Palembang.
- Furchan, Arif. 2007. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen (edidi ke-2)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hamid, Farida.\_. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMMPress.
- Hamdani,Muhammad. 2012, *Buku Ajar Entrepreneurship untuk Mahasiswa (Sebuah Solusi untuk Siap Mandiri)*, Jakarta: TIM.
- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*.

Hasibuan, Solihin. 2016. *Mengenal Ma'had Izzatuna Palembang*, (Palembang: Panduan Santri.

H. ER.2018, *Wawancara Kepala Sekolah SMP IT Ma'Had Izzatuna Palembang*.

Hasil Observasi di Ma'Had Izzatuna Palembang, 19 Januari 2018

Imron, Ali. 2013. *Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ir. Hj. N, 2018. *Wawancara, Pembina Kewirausahaan Ma'Had Izzatuna Palembang*.

Jurnal, Tim Penyusun Depdikbud. 1998. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.

Kasali Rhenald. 2011, *Wirausaha Muda Mandiri Part 2*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir,2013. *Kewirausahaan-Edisi Revisi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Kompri, 2015. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Moh. Alifuddin dan Mashur Razak. 2015. *Kewirausahaan (Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*, Jakarta: MagnaScript.

Muhaimin, Siti'ah, Dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta:Kencana.

Moeleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution Arman Hakim, dkk, Entrepreneurship.2007, *MembangunSpiritTeknopreneurship*, Yogyakarta: ANDI.

Oviyanti, Fitri Dkk. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Palembang: NoerFikri.

- Partomo Titik Sartika.2004, *Ekonomi Koperasi* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitati, dan R&D)*,  
*Cetakan ke-23*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana,2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana Yuyus dan Kartib Bayu, 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suherman Eman,2008. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*,Bandung: Alfabeta.
- Terry, Goerge R. 2012. *Asas-asas Manajemen, terj R. Winardi*. Bandung: Alumni.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*,Grasindo,Jakarta.
- V S, 2018. *Wawancara*, Kepala Bidang Kewirausahaan Ma'Had Izzatuan Palembang.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2012. *Cara cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Winarno. 2011.*Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*, Jakaerta: Indeks.
- Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.
- Diakses di Jurnal, <http://www.JurnalUIN.suka/EvaluasiProgramPembelajar>. Pada tanggal 11 Januari 2017.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Pelaksanaan Program Kewirausahaan di Izzatuna Palembang**

Informan : H. Eko Rowiansyah. Z, Lc., Ma

Jabatan : Kepala Sekolah SMP IT Izzatuna Plg

Jenis Kelamin : Laki-laki

#### **PERTANYAAN :**

1. Apakah program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang merupakan program unggulan?

”Iyo bener di sini program kewirausahaan merupakan program unggulan”

2. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan kewirausahaan?

“Itu sebenarnya tugas Pembina hehehe setau bapak itu di kasih pembekalan dulu anak-anaknyo sudah itu baru di arahkan, Dalam kewirausahaanyo itu kalo biasonyo menyerahkan smo kepala bidang , nah kepala bidangnyo yang menjalankan baiknya cak mano, kalo dari pimpinan itu peling idak kamu harus ado yang menghasilkan sesuatu yang ado nilainyo dan biso menghasilkan karya.”

3. Bagaiman penerapan program-program kewirausahaan di ma'had izzatuna?

“Alhamdulillah penerapan kewirausahaan ini sudah bejalan sesuai dengan apo yang kito tetapkan”.

4. Apakah dalam pelaksanaan program kewirausahaan ada kesulitan dalam menerapkanya?



“Kalau kesulitan caknyo menghadapi cuaca yang idak menentu jadi dak biso diperkirokan”

5. Bagaimana cara menyikapi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi dari program kewirausahaan di Ma’Had Izzatuna Palembang ?

“Itu tergantung masalah apo yang kito hadapi, beda bidang beda penangananyo”

6. Bagaimana pemantauan di dalam setiap penerapan program kewirausahaan?

“Kalau pemantauan itu setiap hari dilakukan, sambel ngenjok makan sambel njigoki apo bae perkembanganyo, dari situla pacak memantaunyo”

7. Faktor pendukung apa saja yang menunjang di dalam suatu implementasi program kewirausahaan di Ma’Had Izzatuna Palembang ?

“Banyak faktor yang mendukungnyo, cak sarana prasarana itu mendukung dari peminanyo jgo melok mendukung jugo dari pendanaanyo.”

8. Faktor apa saja yang menghambat di dalam implementasi program kewirausahaan di Ma’Had Izzatuna Palembang ?

Yang galak ngehambat ini dak pulo banyak, cak pemantauan yang kurang maksimalsamo dari faktor lingkungan cak cuaca ,galak ujan kolam banjer jadi meluap air.”

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Pelaksanaan Program Kewirausahaan di Izzatuna Palembang**

Informan : Vera Sarnita, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Bidang kewirausahaan

Jenis Kelamin : Perempuan

#### **PERTANYAAN :**

1. Apakah program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang merupakan program unggulan?

“Iyo memang bener kewirausahaan di sini salah siko program unggulan di Ma'Had Izzatuna, perkembangnyo sampek sekarang dari dulu sudah ado bayak perkembangnyo, Cuma dulu belum ado yang namonyo perternakan samo keterampilan, dulu cma ado perikanan smo perkebunan bae, nah sekarang dengan berkmbangnyo kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna ini di tambah dengan kewirausahaan perternakan smo keterampilan”

2. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan kewirausahaan?

“Kalo untuk persiapan ,bisasonyo kami memberikan anak-anak tersebut teori dan jugo kami berikan arahan dan nyingok hoby mereka, sebelum memulai berwirausaha, selain itu kami jugo memberikan pilihan bidang apo yang nak di ambek, karno dak boleh seluruhnyo ngambek bidang yang samo , jadi kami batasi supayo bidang kewirausahaan laenyo terisi”

3. Bagaimana penerapan program-program kewirausahaan di ma'had izzatuna?

“Kalo untuk penerapan itu sudah sudah sesuai dengan apa yang kami tetapkan, jadi sudah berjalan dengan baik”

4. Apakah dalam pelaksanaan program kewirausahaan ada kesulitan dalam menerapkannya?

“Kesulitan yang di hadapi itu biasanya ada beberapa faktor bae , contohnya cak dalam perikanan, perkebunan, pertrnakan, kalau perikanan itu cuaca waktu hujan deres, sehingga menyebabkan air meluap ikan keluar dari kolam, perkebunan itu tanamannya galak layu, kalau perternakan sering terkena terkena penyakit, Kalau kendala yang sering di hadapi biasanya itu banyak di perikanan samo perternakan , kalau ikan susahnyo itu kalau sudah di tarok di kolam biasanya galak ilang dak tau kemano ilangnyo, kalau dak di makan samo hewan lain kalau dak di makan smo ikanyo jugo dan sampek sekarang kito jugo belum tau cak mano caro biayr ikan itu utuh idak ilang dak tau kemano hehehehe”

5. Bagaimana cara menyikapi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi dari program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang ?

“Kalo untuk menyikapi masing-masing masalah itu ada beberapa caro, kalo untuk perikanan kami pasang waring atau jaring-jaring biar idak kluar ikanyo, kalo untuk perkebunan kami menyemprotkan vitamin biar dak layu lagi, samo dengan perternakan kami berikan vitamin atau faksin biar tidak terserang penyakit”

6. Bagaimana pemantauan di dalam setiap penerapan program kewirausahaan?

“Pemantaun kami lakukan setiap hari, sambil memberi makan dan menyiram tananman sambil memantau keadanya, dan setiap jum’at bias melihat hasil pemantauan kewirausahaan tersebut”

7. Faktor pendukung apa saja yang menunjang di dalam suatu implementasi program kewirausahaan di Ma’Had Izzatuna Palembang ?

“Faktor yang mendukung dari pimpinan sudah mendukung, sarana prasarananyo dan jugo dari pendanaanyo sudah bagus, sudah pacak terlaksana dengan baik”

8. Faktor apa saja yang menghambat di dalam implementasi program kewirausahaan di Ma’Had Izzatuna Palembang ?

“kalo untuk masalah yang menghambat itu agak kurang optiml pemantaun kito, kdang ikan galak di makan hewan lain, ayam galak di makan tikus , dan jugo tanaman yang bolong di makan ulat

Dan jugo dari lingkungan, cak cuaca yang dak pasti, kadang ujan kadang panas.”

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Pelaksanaan Program Kewirausahaan di Izzatuna Palembang**

Informan : Ir. Hj. Nuryati, Amd

Jabatan : Pembina lapangan Kewirausahaan

Jenis Kelamin : Perempuan

PERTANYAAN :

1. Apakah program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang merupakan program unggulan?

“Iyo memang bener program kewirausahaan di sini merupakan program unggulan di Ma'Had Izzatuna”

2. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan kewirausahaan?

“Kalo persiapan ,kami terlebihdahulu mendata para siswa, siapa bae yang berminat dalam bidang usaha, perikanan, perkebunan, perternakan, dan keterampilan,lalu memberikan anak-anak tersebut teori dan jugo kami berikan arahan sebelum memulai berwirausaha, selain itu kami jugo kasih pilihan untuk anak-anak tersebut, dio nak pilih bidang mano,karno dak boleh nak pilih galo-galo, harus salah sikok bae, kami ngenjok batasan jumlah supayo bidang kewirausahaan laenyo jugo berjalan.”

3. Bagaiman penerapkan program-program kewirausahaan di ma'had izzatuna?

“penerapanyo sampai saat ini alhamdulillah berjalan lancar, karno kan kami di sini sudah menyesuaikan dengan ketentuan yang di tetapkan oleh pimpinan, Kegiatan yang terlaksana itu sering bertambah tapi banyak kito batasi idak galo galo ngambek kegiatan itu kito arahkan k program lainyo jugo setiap 6 bulan sekali mereka bergantian atau roling, kalo sudah ambek program perternakan berikutnya dak boleh lagi ngambek yang itu lagi harus beda. Biyar biso ngasih kesempatan untuk yang lain menjalankan kegitan yang ado.”

4. Apakah dalam pelaksanaan program kewirausahaan ada kesulitan dalam menerapkannya?

“Untuk kesulitan dak pulo sulit, karno waktu pelaksanaan kegiatan kami para Pembina mendampingi siswa, jadi kecil kemungkinan dalam kesulitan, mungkin ado faktor yang tak terduga bae yang bikin sulit, semacam cuaca yang dak tentu, kito kan dak tau namonyo alam dak selallu cak itu itu bae.”

5. Bagaimana cara menyikapi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi dari program kewirausahaan di Ma’Had Izzatuna Palembang ?

“Mengatasinyo itu mungkin kito memberikan masukan kalo siswa itu dak boleh dengan cara itu, harus degan cara yag sudah di ajari, kalo masalah cuaca agak susah , dalam arti yo mungkin kito biso menanggulangi bae cak mano biyar idak merugikan kito,”

6. Bagaimana pemantauan di dalam setiap penerapan program kewirausahaan?

“Sebenernyo kalo pemantauan di lakukan setiap hari, Cuma kalo nak detail nian kan susah, karno bukan sikok bae yang nak di pantau, Setiap hari jum’at

itu selallu kito adakan pertemuan smo siswanyo, di situ kito denger keluh kesa nak-anak cak mano dengan perkembangan kewirausahaan, untuk kegiatan usahanyo ini di sini peternakan samo perikanan dan perkebunan kito lakukan setiap hari kalo cak perikanan itu kan kito nak ngasi makan setiap hari cak pelet apo makan ikan yang kito kasih, ngasih pur ayam, nyiram tananam dan jugo sekalian memantaunyo, nah dari situ pacak kito bantu apo bae kesulitan yang di hadapi samo anak-anak itu.”

7. Faktor pendukung apa saja yang menunjang di dalam suatu implementasi program kewirausahaan di Ma’Had Izzatuna Palembang ?

“Factor pendukung sudah cukup baik menurut aku, sarana prasaraana sudah memadai, pndanaanyo insyallah biso di andalkan, dan dari pimpinan itu jugo mendukung penuh program ini.”

8. Faktor apa saja yang menghambat di dalam implementasi program kewirausahaan di Ma’Had Izzatuna Palembang ?

“Untuk faktor penghambat dak pulo banyak, mungkin dari kurang pemantau yang maksimal samo lingkungan sekitar, itu bae yang kurang , Cuma kami terus untuk memperbaiki galo-galonyo , pelan pelan kami samo anak-anak di sini menjaga, merawat dan memperbaiki segalo yang kurang.”

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Pelaksanaan Program Kewirausahaan di Izzatuna Palembang**

Informan : Fadely Anggara

Jabatan : Siswa Kewirausahaan

Jenis Kelamin : Laki-laki

PERTANYAAN :

1. Apakah program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang merupakan program unggulan?

“Iyo bener kak, kewirausahaan di sini memang program unggulan yang ado di Ma'Had heheheh.”

2. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan kewirausahaan?

“kemaren pas waktu belajar kami di data dulu siapa bae yang galak melok bidang kewirausahaan, sudah itu di berikan arahan tentang kewirausahaan yang kami ambek kak, karno kan setiap bidang beda-beda tahapanyo,caronyo jugo kan beda.”

3. Bagaimana penerapan program-program kewirausahaan di ma'had izzatuna?

“penerapanyo itu kalo kami selamo belajar kewirausahaan sudah cukup baik kak, mungkin ado sedikit kekurangan bae, cak makanan ikan kadang cepet abis jadi nunggu dulu untuk beli baru ado lagi, kalo yang laenyo la bagus kak.”

4. Apakah dalam pelaksanaan program kewirausahaan ada kesulitan dalam menerapkanya?

“ kesulitananyo kalo do ikan mati kak,atau ayam ilang dak tau kemano, bingung keno apo,cak mano biso ilang kami dak tau.”



5. Bagaimana cara menyikapi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi dari program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang ?

“kalo ngadepi masalah cak itu biasonyo kami ngelapor smo pembina dulu, sudah itu baru kami liat lokasi bbareng bareng samo pembina, cak kamren kami pasang waring di naikan lagi biyar ikan dak ilang, samo nampel kandang ayam yang lobangnyo besak besak biar dak di makan tikus, kalo untuk tanaman itu tanahnya di gemborkan sudah itu di enjok vitamin biyar dak layu lagi.”

6. Bagaimana pemantauan di dalam setiap penerapan program kewirausahaan?

“Heheheh banyak nian kak pertanyaanyo, (sambil mengaruk kepala) pemantauan tiap hari kak kami liati, soalnya galak ngasih makan ikan, ayam, samo nyiram tanaman kak.”

7. Faktor pendukung apa saja yang menunjang di dalam suatu implementasi program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang ?

“kami di kasih dukungan penuh smo kepala sekolah, samo pembinanyo, kamren abis kunjungan kesekolah lain kami kak, biar kami termotivasi sengat berwirausaha hehehe.”

8. Faktor apa saja yang menghambat di dalam implementasi program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang ?

“penghambatnyo selamo kami belajar itu paleng ujan kak, samo hewan tikos galak makan anak ayam, soalnya kan kami kalo malem di asrama jadi dak tau,

pagi paginyo ado yang ilang kadang, pas ujan jugo dak biso liat kami, tau tau air la penuh di kolam.”

## **INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

Program kewirausahaan yang ada di Ma'Had Izzatuna Palembang yaitu :

1. Program kewirausahaan Perikanan.
2. Program kewirausahaan Perkebunan.
3. Program kewirausahaan Perternakan.
4. Program kewirausahaan Keterampilan.

Indikator Program Kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang. Adalah sebagai berikut :

Program yang efektif ditandai dengan indikator-indikator yakni ;

- 5) Tujuan kegiatan yang akan dicapai.
- 6) Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan.
- 7) Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui.
- 8) Perkiraan anggaran yang dibutuhkan.

Strategi pelaksanaan. Selain itu, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi program kewirausahaan. Adapun yang menjadi indikator penelitian adalah sebagai berikut :

Faktor pendukung :

1. pimpinan.
2. Sarana prasarana
3. Anggaran dana.

Faktor penghambat :

1. Kurangnya pemantauan
2. Lingkungan

## Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data

### Program Kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang

Fokus Penelitian	Komponen	Indikator	Sumber Data	Tpd
Implementasi Program Kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang	Tujuan kegiatan yang akan dicapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya suatu tujuan yang akan di capai.</li> <li>• Menentukan kapan waktu kegiatan kewirausahaan tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala sekolah</li> <li>• Pembina kewirausahaan</li> </ul>	Wawancara
	Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya pembekalan praktik terkait program Kewirausahaan</li> <li>• Apa saja kegiatan yang di terapkan dalam Kewirausahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembina kewirausahaan</li> </ul>	Wawancara Observasi Dokumentasi
	Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aturan apa yang di terapkan dalam program kewirausahaan</li> <li>• Prosedur apa saja yang harus di lalui dalam kegiatan kewirausahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala sekolah</li> <li>• Pembina kewirausahaan</li> </ul>	Wawancara Observasi Dokumentasi
	Perkiraan anggaran yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya anggaran yang di tetapkan dalam kewirausahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala sekolah</li> <li>• Pembina kewirausahaan</li> </ul>	Wawancara Dokumentasi
Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program Kewirausahaan	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kebijakan dari pemimpin kewirausahaan.</li> <li>• Adanya kerjasama guru dan siswa berwirausaha.</li> <li>• Adanya sarana prasarana yang sudah baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala sekolah</li> <li>• Pembina kewirausahaan</li> </ul>	Wawancara Dokumentasi Observasi

	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kurangnya pemantauan yang di lakukan.</li><li>• Faktor lingkungan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kepala sekolah</li><li>• Pembimbing kewirausahaan</li></ul>	Wawancara Observasi
--	-------------------	---	---	---------------------

## ALAT PENGUMPULAN DATA

### PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal : Jum'at 18 Januari 2018

Tempat : Ma'Had Izzatuna Palembang

Observer : Muhardi

No	Hal yang diamati	Catatan Observasi
1	Tujuan yang akan di capai dalam kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang	
2	Kegitan praktik program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang	
3	Penerapan kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang	
4	Pelaksanaan program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang.	
5	Kegiatan pendampingan program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang	
6	Aturan atau prosedur yang di terapkan dalam kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang	
7	Evaluasi penerapan kegiatan program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang	

## ALAT PENGUMPULAN DATA

### PEDOMAN DOKUMENTASI

Tanggal : Jum'at 18 Januari 2018

Tempat : Ma'Had Izzatuna Palembang

No	Variabel yang diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Stuktur Organisasi Kewirausahaan		
2	Visi, Misi dan Tujuan Program kewirausahaan di Ma'had		
3	Profil kewirausahaan di Ma'Had Palembang		
4	Aturan yang harus di pegang dan prosedur yang harus di lalui		
5	Rancangan program kerja kewirausahaan		
6	Data Program Kegiatan kewirausahaan		

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Pelaksanaan Program Kewirausahaan di Izzatuna Palembang**

Informan : H. Eko Rowiansyah. Z, Lc., Ma

Jabatan : Kepala Sekolah SMP IT Izzatuna Plg

Jenis Kelamin : Laki-laki

#### **PERTANYAAN :**

9. Apakah program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang merupakan program unggulan?
10. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan kewirausahaan?
11. Bagaimana penerapan program-program kewirausahaan di ma'had izzatuna?
12. Apakah dalam pelaksanaan program kewirausahaan ada kesulitan dalam menerapkannya?
13. Bagaimana cara menyikapi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi dari program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang ?
14. Bagaimana pemantauan di dalam setiap penerapan program kewirausahaan?
15. Faktor pendukung apa saja yang menunjang di dalam suatu implementasi program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang ?
16. Faktor apa saja yang menghambat di dalam implementasi program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang ?



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Pelaksanaan Program Kewirausahaan di Izzatuna Palembang**

Informan : Vera Sarnita, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Bidang kewirausahaan

Jenis Kelamin : Perempuan

PERTANYAAN :

9. Apakah program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang merupakan program unggulan?
10. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan kewirausahaan?
11. Bagaimana penerapan program-program kewirausahaan di ma'had izzatuna?
12. Apakah dalam pelaksanaan program kewirausahaan ada kesulitan dalam menerapkannya?
13. Bagaimana cara menyikapi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi dari program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang ?
14. Bagaimana pemantauan di dalam setiap penerapan program kewirausahaan?
15. Faktor pendukung apa saja yang menunjang di dalam suatu implementasi program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang ?
16. Faktor apa saja yang menghambat di dalam implementasi program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang ?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Pelaksanaan Program Kewirausahaan di Izzatuna Palembang**

Informan : Ir. Hj. Nuryati, Amd

Jabatan : Pembina lapangan Kewirausahaan

Jenis Kelamin : Perempuan

PERTANYAAN :

9. Apakah program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang merupakan program unggulan?
10. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan kewirausahaan?
11. Bagaimana penerapan program-program kewirausahaan di ma'had izzatuna?
12. Apakah dalam pelaksanaan program kewirausahaan ada kesulitan dalam menerapkannya?
13. Bagaimana cara menyikapi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi dari program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang ?
14. Bagaimana pemantauan di dalam setiap penerapan program kewirausahaan?
15. Faktor pendukung apa saja yang menunjang di dalam suatu implementasi program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang ?
16. Faktor apa saja yang menghambat di dalam implementasi program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Pelaksanaan Program Kewirausahaan di Izzatuna Palembang**

Informan : Fadely Anggara

Jabatan : Siswa Kewirausahaan

Jenis Kelamin : Laki-laki

#### **PERTANYAAN :**

9. Apakah program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang merupakan program unggulan?
10. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan kewirausahaan?
11. Bagaimana penerapan program-program kewirausahaan di ma'had izzatuna?
12. Apakah dalam pelaksanaan program kewirausahaan ada kesulitan dalam menerapkannya?
13. Bagaimana cara menyikapi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi dari program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang ?
14. Bagaimana pemantauan di dalam setiap penerapan program kewirausahaan?
15. Faktor pendukung apa saja yang menunjang di dalam suatu implementasi program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang ?
16. Faktor apa saja yang menghambat di dalam implementasi program kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna Palembang ?

## TRANSKIP WAWANCARA

Assalamualaikum wr b

Program kewirausahaan ini sudah di bentuk dari tahun 2012 sampek sekarang masi ado masi bejalan, Kegiatanya itu banyak terdiri dari beberapa macam kewirausahaan seperti Perikanan, perternakan, perkebunan, dan keterampilan.

Kalo perkembanganyo sampek sekarang dari dulu sudah ado bayak perkembanganyo, Cuma dulu belum ado yang namonyo perternakan samo keterampilan, dulu cma ado perikanan smo perkebunan bae, nah sekarang dengan berkmbangnyo kewirausahaan di Ma'Had Izzatuna ini di tabah dengan kewirausahaan perternakan smo keterampilan.

Kalau kendala yang di hadapi biasonyo itu banyak di perikanan samo perternakan , kalu ikan susahnyo itu kalu sudah di tarok di kolam biasonyo galak ilang dak tau kemano ilangnyo, kalu dak di makan samo hewan lain klw dak di makan smo ikanyo jugo dan sampek sekarang kito jugo belum tau cak mano caro biayr ikan itu utuh idak ilang dak tau kemano hehehehe

Apolagi factor dari alam kan susah jugo kito nak nyikapinyo cak mano

Kalo kegiatan usahanyo ini di sini untuk peternakan samo perikanan kito lakukan setiap hari kalo cak perikanan itu kan kito nak ngasi makan setiap hari cak pelet apo makan ikan yang kito kasih dan jugo sekalian menmantaunyo

Kalu untuk ayam itu biasonyokito ngasih makanyo jugo cak por ayam amo vitamin nyo jgo , ayam ini kan rawan nian galak keno penyakit, jd banyak banyak waspada , nah di setiap hari jum'at itu ado tugas tersendiri jugo cak bersihkan kandang ayam samo ngeliat perkembangan ayam itu cak mano.

Kalo disini anak-anak itu banyak kami mengarahkan dalam hobbynya atau di oak milih yang mana bidang kewirausaanyo, karno kalu sudah ngambek sikok bidang dak boleh lagi ngambek bidang lagi, biyar dio pacak fokus sikok bidang bae dak susah untuk dio nak mikir ngambek waktunyo dan mikiri bidang lainyo takut jugo kalu misalnyo kgek berbenturan jam belajarnya.

Dalam kewirausahaanyo itu kalo pimpinan biasanyo menyerahkan smo kepala bidang , nah kepala bidangnyo yang menjalankan baiknyo, kalo dari pimpinan itu peling idak kamu harus ado yang menghasilkan sesuatu yang ado nilainyo dan biso menghasilkan.

Kalo untuk hasil dari kewirausahaan ini itu di jual di sekeliling izzatuna atau di dalamnyo

Cak ayam itu kan kito jual ke dapur asrama ,kalo masih lebih kito jual di guru guru di sini samo jugo dengan ikan cak itu jugo kalo masi ado sisonyo kito jual ke guru-guru jugo sayuran jugo cak itu samo

Nah yang beda paling keterampilan itu biasanyo klw yang bagus bakal kito pajang di madding samo di kantor , biar biso jadi panutan untuk anak- anak lainyo supayo mereka lebih kreatif dan biso menerapkan ide- ide mereka.

Tujuan program masih tetap, Kegiatan yang terlaksana itu sering bertambah tapi banyak kito batasi idak galo galo ngambek kegiatan itu kito arahkan k program lainyo jugo setiap 6 bulan sekali mereka bergantian atau roling, kalo sudah ambek program perternakan berikutnya dak boleh lagi ngambek yg itu lagi harus beda. Biyar biso ngasih kesempatan untuk yang lain menjalankan kegitan yang ado

Menili kreatifnyo itu pada saat kito ngasih tugas nah kgek pacak kito liat cak mano mereka melaksanakan tugas yg kito kasih itu anaknyo galak apo idak di sano penilaian kito

Pada saat kito ngenjok tugas itu kito damping idak kito biarkan bae jadi kito pacak tau , o anak ini biso o anak ini pacak, o anak ini mampu

Setiap hari jum'at itu selallu kito adakan pertemuan smo siswanyo, di situ kito denger keluhan kesa nak-anak cak mano dengan perkembangan kewirausahaan

Nah dari situ pacak kito bantu apo bae kesulitan yang di hadapi samo anak-anak itu.

## HASIL OBSERVASI

### CATATAN LAPANGAN (*FILD NOTE*)

<b>Subjek Penelitian :</b>	<b>Ma'Had Izzatuna Palembang</b>
<b>Tanggal Observasi :</b>	<b>16 Januari 2018</b>
<b>Waktu :</b>	<b>09:00 WIB</b>

## HASIL OBSERVASI

Deskripsi kegiatan
<p>Peneliti menyerahkan surat penelitian. Surat diberikan kepada pihak tata usaha, pada hari pertama peneliti belum melakukan interaksi secara intens dengan pihak sekolah. Karena saat itu peneliti hanya menyerahkan surat izin yang terlebih dahulu harus diberikan kepada kepala sekolah dan kepala bidang kewirausahaan yang kebetulan pada saat itu keduanya sedang tidak berada sekolah.</p> <p>Setelah selesai, peneliti kemudian meminta izin untuk pulang.</p>

## HASIL OBSERVASI

### CATATAN LAPANGAN (*FILD NOTE*)

<b>Subjek Penelitian :</b>	<b>Ma'Had Izzatuna Palembang</b>
<b>Tanggal Observasi :</b>	<b>17 Januari 2018</b>
<b>Waktu :</b>	<b>08:30 WIB</b>

## HASIL OBSERVASI

Deskripsi kegiatan
<p>Peneliti datang pada pukul 08.30 WIB, bertegur sapa dengan petugas keamanan sekolah sebelum pada akhirnya peneliti menuju ruang tata usaha yang kemudian bertemu dengan ustadzah A, yang menerima surat penelitian pada saat hari pertama peneliti datang ke sekolah. Peneliti bertanya kepada ustadzah A mengenai kelanjutan surat penelitian, dan ternyata surat sudah diterima oleh kepala sekolah dan sedang berada di tangan ibu kepala bidang kewirausahaan, tapi peneliti harus menunggu dalam waktu beberapa saat dikarenakan ibu V yang selaku kepala bidang kewirausahaan sedang ada kerjaan, sehingga membuat saya harus duduk dikursi panjang diruang tunggu. Sampai pada akhirnya peneliti bertemu dengan ibu N yang selaku kepala bidang lapangan kewirausahaan dan diajaknya untuk memasuki area sekolah, ibu N menyuruh peneliti untuk menunggu ibu V yang masih mengajar meski peneliti sudah bertemu dengan ibu N selaku</p>



kepala bidang lapangan tapi masih belum bisa melakukan wawancara dikarenakan belum mendapatkan memo dari ibu V selaku kepala bidang kewirausahaan. Selang beberapa waktu kemudian, peneliti ditemani ibu N menemui ibu V untuk mendapatkan memo. Setelah mendapat memo, peneliti tidak langsung melakukan penelitian karena ibu V sedang mengajar sehingga mengharuskan peneliti duduk kembali untuk menunggu ibu V. Sesaat setelah menunggu akhirnya peneliti bisa menemui ibu V untuk melakukan wawancara yang kemudian dilanjutkan dengan peneliti melakukan wawancara kepada bapak H E dan ibu N.

Setelah melakukan tahapan wawancara dengan ketiga informan, peneliti akhirnya izin untuk pulang dan mengakhiri penelitian pada hari tersebut.

## HASIL OBSERVASI

### CATATAN LAPANGAN (*FILD NOTE*)

<b>Subjek Penelitian :</b>	<b>Ma'Had Izzatuna Palembang</b>
<b>Tanggal Observasi :</b>	<b>18 Januari 2018</b>
<b>Waktu :</b>	<b>08.30 WIB</b>

## HASIL OBSERVASI

Deskripsi kegiatan
<p>Peneliti datang pada pukul 08.00, ketika sampai di sekolah yang mana langsung di sambut oleh penjaga Ma'Had Izzatuna tersebut di pintu gerbang sekolah, langsung di antarkan untuk bertemu dengan kepala bidang kewirausahaan di ruangnya, ibu Vera Sarnita, S.Pd,I sebagai kepala bidang kewirausahaan, dilihat dari hasil pengamatan dilakukan dalam kesempatan yang ada bahwa letak tempat Ma'Had Izzatuna Palembang yang sangat dekat dari jalur transportasi, perkiraan jarak antara jalan raya dengan sekolah tersebut hanya 15 meter. Dan relative jauh dari pusat keramaian kota sehingga dapat dikatakan kondisi lingkungan belajar di Ma'Had ini tenang dan tidak terganggu. Kebersihan sekolah sangat terjaga karena banyak tenaga kebersihan yang telah disiapkan oleh pondok, dan hal yang menarik adalah Ma'Had Izzatuna tidak seperti gedung sekolah lainnya melainkan ia memiliki ciri khas tersendiri itu adanya saung-saung atau</p>

tempat rekreasi bagi pengunjung, sehingga dapat menjadikan pengunjung dan parapenghuni sekolah merasa nyaman dan betah untuk tinggal disanarasa tanggung jawab dan komitmen para masyarakat sekolah memanglah sangat bagus untuk kemajuan sekolah itu dapat dilihat dari bagaimana mereka saling melakukan kerjasama satu sama lain. Dalam kegiatan implementasi program kewirausahaan, Sebelum melaksanakan kewirausahaan di ma'had izzatuna kami sudah menentukan tujuan apa yang akan di capai, sehingga dalam melaksnakan dan menerapkan bentuk program kewirausahaan sudah jelas apa tujun dari kegiatan berwirausaha di ma'had izzatuna. Seperti meningkatkan pola pikir siswa, menambah ilmu pengetahuan siswa, meningkatkan kreatifitas siswa dan menumbuhkan jiwa berwiausha, dalam kegiatan yang di ambil dalam menerapkan program kewirausahaan sangat berguna untuk menunjang kemampuan anak untuk belajar, dengan begitu siswa ma'had izzatuna bisa mengerti dan terarah dalam mewujukan ide mereka agar terlihat bagai mana para peserta didik menyalurkan ide berwirausaha. Hal ini dilakukan agar siswa dapat leluasa untuk berfikir, dengan demikian tidak terlepas dari aturan- aturan yang ada di dalam kegiatan kewirausahaan.

Dalam berwirausaha sudah pasti ada aturan dan ketetapan yang di berikan oleh pihak sekolah, dengan adanya aturan atau prosedur yang di tetapkan siswa bias mengerti dalam belajar kewirausahaan, mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak, agar siswa bisa menaati dan mengerti dalam belajar

kewirausahaan, Kewirausaha di ma'had izzatuna sangat minim anggaranya, karna di dapat dari iuran siswa itu sendiri, dengan begitu sangat di tekankan dalam praktik langsung agar anak lebih cepat mengerti di bandingkan terlallu banyak teroi, akan tetapi kami juga memberikan teori sebagai bekal sebelum memuali praktik kewirausahaan. Setiap hari, para siswa melaksanakan kegiatan program kewirausahaan, yaitu program kewirausahaan perkebunan, perternakan, perikanan, dan keterampilan yang dilaksanakan pada pagi hari, mulai dari jam 6.30 WIB sampai dengan jam 7.30 pagi. Untuk mengevaluasi kewirausahaan itu di lakukan seminggu sekali tepatnya pada hari jum'at guna untuk mengevaluasi sampai dimana kemajuan dan perkembangan kewirausahaan tersebut. Pada hari jum'at juga dimana para siswa memberikan penjelasan, apa yang sulit dalam berwirausaha. Dalam pengamatan peneliti selama di sekolah, peneliti melihat persiapan untuk kegiatan berwirausaha sudah lumayan bagus dan dapat terlaksana dengan baik, upaya pemenuhan kebutuhan kegiatan sampai melakukan pemantauan terhadap kegiatan kewirausahaan sehingga dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam penyelesaian kegiatan kewirausahaan. Hal ini dilakukan agar kegiatan kewirausahaan dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang di inginkan, tidak lupa dalam kegiatan kewirausahaan kepala pembina lapangan kewirausahaan Ma'had Izzatuna yaitu ustadzah Ir. Hj. Nuryati, Amd. Ikut serta membantu di lapangan dalam melakukan memonitoring siswa dengan bentuk absensi kehadiran baik siswa maupun guru pembina kewirausahaan. Dari

pelaksanaan program kewirausahaan tersebut, membuat mereka dapat lebih mengerti dan lebih memiliki rasa tanggung jawab serta partisipasi yang tinggi terhadap pelaksanaan kewirausahaan untuk kedepannya.



